



DOA & ZIKIR HAJI DAN UMRAH



KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL BINA PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

1447 H / 2026 M



DOA DAN ZIKIR MANASIK HAJI DAN UMRAH

**KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BINA
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
1447 H/2026 M**

DOA DAN ZIKIR MANASIK HAJI DAN UMRAH

@Ditjen Bina Penyelenggaraan Haji dan Umrah,
2026

EDISI YANG DISEMPURNAKAN

Ukuran: 11 x 15 cm, xxiv + 218 halaman

**Kementerian Haji dan Umrah Republik
Indonesia
Direktorat Jenderal Bina Penyelenggaraan Haji dan
Umrah**

**Jln. MH Thamrin No. 6, Jakarta, 10310 Telp. 021-
23599326,**

021-23599327

Website: <https://haji.go.id>

TIDAK DIPERJUALBELIKAN



**SAMBUTAN
MENTERI HAJI DAN UMRAH
REPUBLIK INDONESIA**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh*

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan Umrah Tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi dapat diterbitkan. Saya menyambut baik terbitnya buku ini sebagai wujud komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan

kepada para tamu Allah SWT, sekaligus sebagai pedoman pelaksanaan manasik bagi Jemaah Haji Indonesia.

Pemahaman Jemaah terhadap Ibadah Haji dan Umrah tidak terbatas pada pelaksanaan aspek formal dan teknis semata, seperti rukun, wajib, dan sunnah haji. Lebih dari itu, Jemaah perlu memahami makna, nilai, serta pesan-pesan mulia yang sarat dengan ilmu dan hikmah dalam setiap tahapan dan rangkaian ibadah haji.

Ibadah Haji merupakan puncak perjalanan spiritual umat Islam yang tidak hanya menuntut kesiapan fisik dan finansial, tetapi juga kematangan moral serta keikhlasan hati. Ibadah Haji bukan sekadar perjalanan ritual, melainkan perjalanan menuju kedewasaan iman, di mana setiap langkah, doa, dan amalan menjadi wujud ketaatan total kepada Allah SWT.

Pelaksanaan Ibadah Haji juga

mengandung dimensi moral yang sangat luhur. Dalam keadaan ihram, seluruh manusia berada pada kedudukan yang setara tanpa membedakan pangkat, status sosial, maupun harta benda. Nilai kesetaraan ini mengajarkan pentingnya menumbuhkan akhlak mulia seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, serta pengendalian diri. Jemaah dituntut untuk menjaga lisan, mengendalikan emosi, dan menebarkan kasih sayang. Inilah cerminan pribadi muslim sejati yang membawa pesan perdamaian dan keadilan, baik selama Ibadah Haji maupun setelah kembali ke tanah air.

Selain dimensi moral, Ibadah Haji juga memiliki dimensi sosial yang sangat mendalam. Jutaan umat Islam dari berbagai bangsa, suku, dan bahasa berhimpun dalam satu tujuan yang sama, merepresentasikan kokohnya ukhuwah Islamiyah. Dalam

kebersamaan tersebut, tumbuh semangat saling menolong, saling menghormati, dan memperkuat persaudaraan antarsesama Jemaah. Ibadah Haji mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang peduli dan peka terhadap sesama, karena hakikat ibadah yang diterima oleh Allah SWT bukan hanya yang menumbuhkan kesalehan individual, tetapi juga yang memberikan manfaat nyata bagi kehidupan sosial.

Pada akhirnya, dimensi spiritual merupakan inti dari seluruh rangkaian Ibadah Haji. Setiap Jemaah diajak untuk menyucikan hati, memperbarui niat, dan meneguhkan tauhid agar seluruh perjalanan ibadah menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semoga seluruh Jemaah mampu memetik hikmah dari perjalanan suci ini, menghidupkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari, serta kembali ke tanah air dengan

predikat haji yang mabrur, amal ibadah yang diterima, dan kehidupan dipenuhi keberkahan.

Buku yang berada di tangan pembaca ini merupakan panduan doa dan niat dalam pelaksanaan Ibadah Haji dan Umrah. Kehadiran buku ini sangat penting, karena setiap langkah Jemaah seyogianya dimulai, dilaksanakan, dan diakhiri dengan doa. Sebab, inti Ibadah Haji adalah totalitas kepatuhan dengan sepenuh jiwa, raga, harta, dan waktu, yang senantiasa diiringi dengan untaian doa.

Doa dalam manasik haji merupakan bagian pokok dari ibadah, karena ia adalah inti penghambaan dan puncak ketundukan kepada Allah SWT. Di samping itu, doa adalah senjata orang mukmin yang mampu menguatkan jiwa, menenangkan hati, dan meneguhkan iman dalam setiap tahapan perjalanan ibadah haji.

Buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan Umrah ini diharapkan dapat menjadi panduan komprehensif bagi Jemaah sejak keberangkatan dari tanah air, selama perjalanan, saat tiba di bandara kedatangan, selama berada di Makkah, Masyair, dan Madinah, hingga kembali ke tanah air.

Buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan Umrah juga memuat Manasik Haji bagi Jemaah Haji lanjut usia sebagai wujud perhatian khusus pemerintah. Pendapat atau hukum manasik yang digunakan dalam buku paket ini merujuk pada sumber yang tepercaya dan pendekatannya mengedepankan sisi kemudahan dan moderasi. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pelaksanaan Ibadah Haji, khususnya bagi Jemaah risiko tinggi, jemaah lanjut usia, perempuan, serta memberikan ruang yang inklusif bagi Jemaah penyandang disabilitas. Materi manasik

disajikan secara komprehensif, kontekstual, orisinal, mudah dipahami, dan aplikatif, serta dilengkapi dengan solusi atas permasalahan haji yang sering dihadapi di lapangan.

Saya berharap Buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan Umrah perdana yang diterbitkan oleh Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Jemaah Haji Indonesia serta seluruh pemangku kepentingan perhajian di tanah air.

Selamat menunaikan Ibadah Haji. Semoga Allah SWT menganugerahkan haji yang mabrur dan mengantarkan kita kembali ke tanah air dengan membawa perubahan positif bagi peradaban bangsa dan negara yang maju serta berakhlak mulia.

Selamat menunaikan ibadah haji, semoga meraih haji mabrur dan

kembali ke tanah air dengan membawa perubahan menuju peradaban bangsa dan negara yang maju dan berakhlak mulia.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakaatuh

Jakarta, Januari 2026

Menteri Haji dan Umrah
Republik Indonesia



Mochamad Irfan Yusuf

KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan yang mulia ini kita dapat bersama-sama mempersiapkan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1447 Hijriah/2026 Masehi dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Ibadah haji adalah amanah besar yang tidak hanya bersifat administratif dan teknis, tetapi juga mengandung makna spiritual yang mendalam, baik bagi jemaah maupun bagi para penyelenggaranya.

Pelaksanaan haji tahun 1447

Hijriah/2026 Masehi memiliki makna yang sangat istimewa. Tahun ini menjadi awal penyelenggaraan haji di bawah naungan **Kementerian Haji dan Umrah** sesuai dengan **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025** tentang **perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019** mengenai penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Perubahan ini menjadi tonggak penting dalam upaya memperkuat tata kelola penyelenggaraan haji yang lebih terintegrasi, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan bagi jemaah haji Indonesia.

Sejalan dengan amanah undang-undang tersebut, Kementerian Haji dan Umrah berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang lebih baik, khususnya dalam aspek **pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah**

haji. Salah satu langkah nyata adalah penyusunan dan penerbitan **buku paket manasik haji** sebagai pedoman resmi yang digunakan di seluruh Indonesia. Buku ini tidak hanya berisi tata cara ibadah secara fiqhiyah, tetapi juga memperkaya pemahaman jemaah dengan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang harus diwujudkan selama perjalanan ibadah haji.

Bimbingan manasik yang diberikan ke depan akan mengedepankan **metode pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter jemaah haji mabrur.** Pendekatan ini menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan, sikap, dan praktik ibadah. Bimbingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pelaksanaan manasik, tetapi juga membangun kesadaran

moral dan tanggung jawab sosial jemaah dalam kehidupan bermasyarakat, baik selama di tanah suci maupun setelah kembali ke tanah air.

Kita meyakini bahwa keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji tidak hanya diukur dari kelancaran prosesnya, tetapi juga dari sejauh mana ibadah tersebut mampu melahirkan pribadi-pribadi **berakhlak mulia, berjiwa sosial tinggi, dan memiliki kedalaman spiritual**. Oleh karena itu, seluruh jajaran pembimbing, petugas, dan penyelenggara haji diharapkan mampu menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada jemaah. Dengan bimbingan yang tepat dan metode yang baik, insya Allah para jemaah akan lebih siap secara mental dan spiritual dalam menunaikan ibadah haji dengan penuh kesungguhan.

Buku Paket Bimbingan Manasik Haji dan Umrah yang dicetak dan didistribusikan pada tahun 2026 terdiri atas: Tuntunan Manasik Haji dan Umrah serta Doa dan Zikir Manasik Haji dan Umrah. Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan buku ini.

Akhirnya, mari kita jadikan penyelenggaraan haji tahun 2026 ini sebagai momentum **perubahan menuju peningkatan mutu pelayanan haji yang lebih profesional, berintegritas, dan bernilai ibadah**. Semoga seluruh upaya kita mendapat ridha Allah Subhanahu wa Ta'ala dan menghasilkan jemaah haji yang mabrur—yakni mereka yang pulang dengan hati yang bersih, membawa perubahan positif, serta menjadi teladan dalam masyarakat. Amin ya Rabbal 'alamin.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi
wabarakatuh*

Jakarta, Januari 2026
Direktur Jenderal Bina
Penyelenggaraan Haji
dan Umrah



Puji Raharjo

DAFTAR ISI

<i>Sambutan Menteri Haji dan Umrah RI ..</i>	<i>iii</i>
<i>Kata Pengantar.....</i>	<i>xi</i>
<i>Daftar Isi.....</i>	<i>xvii</i>

BAB I

PENDAHULUAN	1
--------------------------	----------

BAB II

DOA DALAM PERJALANAN

KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI	6
--	----------

<i>A. Doa Sebelum Keluar Rumah</i>	<i>6</i>
--	----------

<i>B. Doa Keluar Rumah</i>	<i>8</i>
----------------------------------	----------

<i>C. Doa Setelah Duduk di Kendaraan/ Pesawat.....</i>	<i>9</i>
--	----------

<i>D. Doa Sewaktu Kendaraan/Pesawat Mulai Berjalan.....</i>	<i>11</i>
---	-----------

<i>E. Doa Ketika Mendekati Tempat Tujuan.....</i>	<i>13</i>
---	-----------

<i>F. Doa Ketika Tiba di Tempat Tujuan .</i>	<i>14</i>
--	-----------

BAB III

NIAT IHRAM.....	16
------------------------	-----------

<i>A. Niat Umrah.....</i>	<i>16</i>
---------------------------	-----------

<i>B. Niat Haji</i>	<i>16</i>
---------------------------	-----------

<i>C. Niat Haji Ifrad.....</i>	<i>17</i>
--------------------------------	-----------

D. Niat Haji Qirān	17
E. Niat Ihram dengan Isytirat Bagi Jemaah Haji Lemah dan Sakit	18
F. Doa Setelah Berihram	19

BAB IV

BACAAN TALBIYAH DAN SALAWAT..... 22

A. Bacaan Talbiyah	22
B. Bacaan Salawat	23
C. Doa Sesudah Salawat	23

BAB V

DOA-DOA DI MAKKAH

AL-MUKARRAMAH 25

A. Doa Memasuki Kota Makkah	25
B. Doa Masuk Masjid	26
C. Doa Keluar Masjid	27
D. Doa Memasuki Masjidil Haram	27
E. Doa Ketika Melihat Ka'bah	28
F. Doa Melintasi Maqam Ibrahim	29

BAB VI

DOA THAWAF 31

A. Doa Putaran Pertama	33
B. Doa Putaran Kedua	39
C. Doa Putaran Ketiga	42
D. Doa Putaran Keempat	44

E. Doa Putaran Kelima	49
F. Doa Putaran Keenam	52
G. Doa Putaran Ketujuh	56
H. Doa Sesudah Tawaf	59
I. Doa Setelah Salat Sunat di Belakang Maqam Ibrahim	63
J. Doa Ketika Minum Air Zamzam	69
K. Doa Setelah Salat Sunat Multak di Hijir Ismail	70

BAB VII

DOA SA'I..... 72

A. Doa Ketika Hendak Mendaki Bukit Şafa Sebelum Memulai Sa'i	72
B. Doa di Atas Bukit Şafa Ketika Menghadap Ka'bah	73
C. Doa Sa'i Perjalanan Pertama dari Şafa ke Marwah.....	75
D. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau	77
D. Doa Setelah Keluar dari Lampu Hijau	79
F. Doa Mendekati Bukit Marwah.....	80
G. Doa Sa'i Perjalanan Kedua dari Marwah ke Şafa	81
H. Doa Di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau.....	85

I. Doa Ketika Mendekati Bukit Şafa....	86
J. Doa Sa'i Perjalanan Ketiga dari Şafa ke Marwah	87
K. Doa Di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau.....	90
L. Doa Setelah Keluar dari Lampu Hijau	91
M. Doa Mendekati Bukit Marwah.....	94
N. Doa Sa'i Perjalanan Keempat Dari Marwah Ke Şafa	94
O. Doa Di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau.....	98
P. Doa Ketika Mendekati Bukit Şafa....	99
Q. Doa Sa'i Perjalanan Kelima dari Şafa ke Marwah	100
R. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau.....	101
S. Doa Setelah Keluar dari Lampu Hijau	103
T. Doa Mendekati Bukit Marwah.....	104
U. Doa Sa'i Perjalanan Keenam dari Marwah ke Şafa	105
V. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau.....	109
W. Doa Ketika Mendekati Bukit Şafa...	110
X. Doa Sa'i Perjalanan Ketujuh Dari Safa ke Marwah	111

Y. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau.....	112
Z. Doa Setelah Keluar dari Lampu Hijau	113
AA Doa Mendekati Bukit Marwah.....	116
AB Doa Di Bukit Marwah Sesudah Sa'i .	117

BAB VIII

DOA BERCUKUR (TAHALLUL)	120
A. Doa Ketika Mencukur/ Menggunting Rambut (Tahallul)....	120
B. Doa Setelah Mencukur/ Menggunting Rambut(Tahallul).....	122

BAB IX

DOA BERANGKAT DAN SELAMA DI ARAFAH.....	123
A. Niat Haji.....	123
B. Doa Ketika Berangkat ke Arafah ...	124
C. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam Perjalanan dan Selama di Arafah ..	124
D. Doa Ketika Masuk Arafah	127
E. Doa Ketika Melihat Jabal Rahmah .	127
F. Zikir dan Doa Wukuf di Arafah	128

BAB X
ZIKIR DAN DOA SELAMA
DI MUZDALIFAH..... 157
A. *Bacaan Talbiyah dan Salawat*
Dalam Perjalanan dari Arafah
dan Selama di Muzdalifah 157
B. *Doa Ketika Sampai di Muzdalifah .. 159*
C. *Doa pada Batas Akhir Muzdalifah .. 162*

BAB XI
DOA DAN ZIKIR SELAMA DI MINA 164
A. *Doa Ketika Tiba di Mina 164*
B. *Doa Ketika Melontar Jamrah*
Aqabah 166
C. *Doa Ketika Melontar Jamrah*
Hari Tasyriq 168
D. *Doa Sesudah Melontar Jamrah*
Sughra (Ula) dan Wusta 169
E. *Doa Bercukur (Taḥallul) Setelah*
Melontar Jamrah..... 171
F. *Bacaan Selama di Mina..... 173*

BAB XII
DOA TAWAF WADA' 176
A. *Doa Ṭawaf Wada' 176*
B. *Doa Sesudah Ṭawaf Wada' 181*

BAB XIII

DOA ZIARAH DI MADINAH

AL-MUNAWWARAH	185
A. <i>Doa Memasuki Kota Madinah.....</i>	<i>185</i>
B. <i>Doa Memasuki Masjid Nabawi.....</i>	<i>185</i>
C. <i>Doa Salam Ketika Berada di Sekitar Makam Rasulullah Saw</i>	<i>187</i>
D. <i>Doa Salam Ketika Berada di Sekitar Makam Abu Bakar Aş-Şiddiq Ra.</i>	<i>190</i>
E. <i>Doa Salam Ketika Berada di Sekitar Makam Umar Bin Khaţţab RA.....</i>	<i>191</i>
F. <i>Doa Ketika di Rauḍah.....</i>	<i>192</i>
G. <i>Doa Salam Waktu Ziarah di Makam Baqi'.....</i>	<i>200</i>
H. <i>Doa Salam Kepada Uşman Bin Affan Ra.</i>	<i>201</i>
I. <i>Doa Salam Kepada Hamzah Bin Abdul Muţţalib Ra. dan Muş'ab Bin 'Umair Ra.</i>	<i>203</i>
J. <i>Doa Kepada Para Syuhada Perang Uhud</i>	<i>204</i>
K. <i>Doa Ketika Meninggalkan Kota Madinah/Doa Selesai Ziarah Wada'</i>	<i>205</i>

BAB XIV	
DOA KETIKA TIBA DI RUMAH/ KAMPUNG HALAMAN.....	207
DAFTAR KITAB REFERENSI.....	212

BAB I PENDAHULUAN

Doa dan zikir yang tersaji dalam buku “Doa dan zikir, Manasik *Haji dan Umrah*” ini telah dilakukan *takhrij*, yaitu penelusuran hadis-hadis Rasulullah SAW yang terkait dengan zikir dan doa-doa dalam ibadah haji dan umrah berdasarkan kitab-kitab hadis yang *mu'tabar*, yaitu kitab-kitab yang berisi kumpulan hadis yang dapat dipertang-gungjawabkan sebagai *hujjah* atau hadis-hadis yang sah untuk diamalkan.

Kata “zikir” sendiri memiliki makna meng-i-ngat Allah, termasuk bagian dari amalan ibadah haji dan umrah, yang

bergetar, orang yang sabar atas apa yang me-nimpa mereka, dan orang yang melaksanakan salat dan orang yang menaf-kahkan sebagian rizki yang Kami karuniakan kepada mereka.

Bentuk zikir yang sangat dianjurkan oleh Nabi SAW bagi jemaah haji adalah mem-baca Talbiyah sebagai syi'ar haji. ¹ Demikian pula kedudukan doa, yang maknanya meminta atau memohon kepada Allah SWT, juga termasuk amalan utama haji. Agar doa yang dipanjatkan itu terkabul, maka perlu didahului dengan memuji Allah SWT, membaca salawat, dan bertaubat, ² serta

¹ HR. Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*. nomor hadis: 2923 Sahih

² Imam al-Gazālī. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/399-404

dibaca pada tempat yang mustajab, seperti Masjidil Haram, Arafah, Muzdalifah, Mina, dan Masjid Nabawi.

Bacaan doa yang utama adalah doa *ma'tsur*, yaitu doa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, yang sebagian telah tertulis dalam buku ini. Doa-doa ini tidak harus dihapal. Jemaah yang merasa buku ini masih kurang lengkap atau kesulitan memahami, boleh membaca buku-buku doa lainnya yang mudah dimengerti dan dipahami. Jemaah yang kesulitan membaca huruf arabnya, boleh membaca terjemahnya, bahkan boleh berdoa sesuai keinginan dengan bahasa sendiri.

Setiap kali hendak berdoa,

dianjurkan lebih dulu mengawali dengan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.³

“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah berilah salawat dan salam kepada Nabi Muḥam-mad dan keluarganya”. ✧

³ Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 298. Demikian pula ketika di akhir doa dianjurkan me-nutup dengan memuji Allah SWT dan memba-ca salawat kepada Nabi SAW.

BAB II

DOA DALAM PERJALANAN KEBERANGKATAN JEMAAH HAJI

A. Doa Sebelum Keluar Rumah

Sebelum berangkat, jemaah haji disunatkan untuk salat 2 (dua) rakaat, dengan ketentuan: rakaat pertama setelah membaca surat al-Fātiḥah membaca surat al-Kāfirūn dan pada rakaat kedua setelah membaca surat al-Fātiḥah membaca surat al-Ikhlāṣ. Kemudian setelah salam membaca doa:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ هَدَانِيْ بِاِلْسْلَامٍ⁴ وَاَرْشَدَنِيْ اِلَى اَدَاءِ

⁴ HR. Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 775. Ṣaḥiḥ. Doa naik kendaraan.

مَنَاسِكِي حَاجًّا بَيْنِيهِ وَمُعْتَمِرًا بِمَشَاعِرِهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
 النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ بِكَ
 انْتَشَرْتُ وَإِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ
 ثِقَتِي وَرَجَائِي، اللَّهُمَّ فَكْفِنِي مَا هَمَّنِي وَمَا لَأَهَمَّنِي لَهُ اللَّهُمَّ
 زَوِّدْنِي التَّقْوَى، وَاعْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَجِّهْنِي لِلْخَيْرِ أَيْنَمَا
 تَوَجَّهْتُ.⁵

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk menunaikan manasik hajiku di rumah-Nya dan mengerjakan umrah di tempat lambang-lambang (masya'ir) keagungan-Nya.

Ya Allah, berilah salawat atas Nabi

⁵ HR. Ibnu Sinni, nomor hadis: 495.

yang tidak bisa baca dan tulis (ummi) beserta keluarga dan para sahabatnya.

Ya Allah, bersama-Mu aku bertebaran, kepada-Mu aku menghadap dan dengan-Mu aku berpegang teguh.

Ya Allah, Engkau kepercayaanku dan harapanku, maka Ya Allah lindungilah aku dari sesuatu yang menyusahkan dan sesuatu yang tidak aku perlukan.

Ya Allah, bekalilah aku dengan takwa dan ampunilah dosaku serta hadapkanlah wajahku pada hal-hal yang baik kemana-pun aku menghadapkan”.

B. Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ آمَنْتُ بِاللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ تَوَجَّهْتُ لِلَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ

اعْتَصَمْتُ بِاللَّهِ بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ⁶ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah aku hadapkan diriku kepada Allah. Dengan nama Allah aku berlindung kepada Allah. Dengan na-ma Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya upaya dan tiada kekuatan me-lainkan atas izin Allah yang Maha Luhur lagi Maha Agung.

C. Doa Setelah Duduk di Kendaraan/Pesawat

⁶ HR. Abu Daud, nomor hadis: 5095. Şahih. Doa Nabi SAW ketika keluar rumah.

بِسْمِ اللَّهِ الْمَالِكِ الرَّحْمَنِ. وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ
وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ
بِيمِينِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ. بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا
وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِّي لَعَفُورٌ رَحِيمٌ.⁷

Dengan Nama Allah Yang Maha Penguasa lagi Maha Pengasih. Tiada mengagungkan Allah sebagaimana semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggamannya pada hari kiamat dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. Dengan Nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh. Sesungguhnya

⁷ HR. Aṭ-Ṭabranī. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 803, da'if, dan nomor hadis: 804, da'if, tanpa kata ar-rahmān. Doa Nabi SAW ketika naik kendaraan.

Tuhan-ku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

**D. Doa Sewaktu
Kendaraan/Pesawat Mulai
Berjalan**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.
سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى
رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ
وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى. اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا
هَذَا وَأَطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ،
وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَائِ
السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمُنْتَظَرِ، وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah Yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa mengerakkannya. Dan sesungguhnya kepada Tuhan, kami pasti akan kembali. Ya Allah, kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan ini kebaikan dan takwa serta amal perbuatan yang Engkau ridai. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan ini dan dekatkan-lah jaraknya bagi kami. Ya Allah, Engkaulah teman

⁸ HR. Muslim, nomor hadis: 1342 sahih. Kata al-waladi terdapat dalam riwayat Ibnu Balban. *Ṣaḥiḥ Ibnu Hibban*, nomor hadis: 2696. Doa Nabi SAW ketika hendak bepergian dengan menaiki kendaraan.

dalam bepergian dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan, dan kepulangan yang menyusahkan dalam harta benda, keluarga, dan anak.

E. Doa Ketika Mendekati Tempat Tujuan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هَذِهِ الْأَرْضِ وَخَيْرِ مَا جُمِعَتْ فِيهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جُمِعَتْ فِيهَا، اللَّهُمَّ ازْرِقْنَا حِمَاهَا، وَأَعِدْنَا مِنْ وَبَاهَا، وَحَبِّبْنَا إِلَى أَهْلِهَا،

وَحَبِّبْ صَالِحِي أَهْلِهَا إِلَيْنَا.⁹

Ya Allah, aku mohon yang terbaik dari bumi ini dan segala kebaikan yang terhimpun di dalamnya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan segala keburukan yang terhimpun di dalamnya. Ya Allah, berilah kami perlindungan, dan lindungilah kami dari wabahnya, buatlah kami dapat menyintai penduduknya dan penduduknya yang solih menyintai kami.

F. Doa Ketika Tiba di Tempat Tujuan

⁹ HR. Ibnu Sinni, nomor hadis 527 doa Nabi SAW ketika mendekati tempat tujuan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسَلَتْ بِهِ
أَهْلِهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا
وَشَرِّ مَا أُرْسَلَتْ بِهِ.

*Ya Allah, aku memohon pada-Mu
kebaikan negeri ini dan kebaikan
penduduknya serta kebaikan yang
ada di dalamnya. Dan aku
berlindung pada-Mu dari
kejahatan negeri ini dan
kejahatan penduduknya. ✧*

BAB III NIAT IHRAM

A. Niat Umrah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً.

*Aku sambut panggilan-Mu ya Allah
untuk ber-umrah.*

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى .

*Aku berniat umrah dengan
berihram kare-na Allah Ta'ala.*

B. Niat Haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا.

*Aku sambut panggilan-Mu ya Allah
untuk berhaji.*

Atau:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى .

“Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta’ala.”

C. Niat Haji Ifrād

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا.

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.

Atau membaca:

تَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta’ala.

D. Niat Haji Qirān

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً.

Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan umrah.

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلَّهِ تَعَالَى.

Aku niat haji dan umrah, dengan berihram untuk haji dan umrah karena Allah.

E. Niat Ihram Dengan Isytirat Bagi Jemaah Haji Lemah dan Sakit.

1. Niat umrah dengan isytirat

لَبَيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً فَإِنْ حَبَسَنِي حَابِسٌ فَمَجِّئِي حَيْثُ حَبَسَنِي.

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah. Tetapi jika aku terhalang oleh sesuatu, ya Allah, maka aku akan ber-tahallul di tempat aku terhalang itu.

2. Niat haji dengan isytirat

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا فَإِنْ حَبَسَنِي حَابِسٌ فَمَجَلِّي حَيْثُ
حَبَسَنِي

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji. Tetapi jika aku terhalang oleh sesuatu, ya Allah, maka aku akan ber-tahallul di tempat aku terhalang itu.

F. Doa Setelah Berihram

اللَّهُمَّ أَحْرَمُ شَعْرِي وَبَشْرِي وَجَسَدِي وَجَمِيعَ جَوَارِحِي
مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ ابْتِغَاءَ بِذَلِكَ وَجْهِكَ
الْكَرِيمِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Ya Allah, aku haramkan rambut, kulit, tubuh, dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Engkau

haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapakan diri-Mu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta.

Doa Imam Ghazali setelah ihram:

اللَّهُمَّ قَدْ أَحْرَمْتُ لَكَ لَحْمِي وَشَعْرِي وَدَمِي وَعَصَبِي وَمُخِي
وَعِظَامِي وَحَرَمْتُ عَلَى نَفْسِي النَّسَاءَ وَالطَّيِّبَ وَالْبَسَ
الْمَخِيطِ إِنْتِعَاءً وَجْهَكَ وَالدَّارَ الْآخِرَةَ.¹

Ya Allah, sungguh telah aku haramkan kepada-Mu dagingku, rambutku, darahku, ototku, akal pikiranku, tulangku, dan aku telah haramkan untuk diriku perempuan, wangi-wangian, dan pakaian yang berjahit hanya

¹ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/327

mencari rida-Mu dan tempat kembali di akhirat nanti.

Doa Imam an-Nawawi:

اللَّهُمَّ لَكَ أُحْرِمُ نَفْسِي وَشَعْرِي وَبَشْرِي وَأَحْمِي وَدَمِي.²

Ya Allah, karena Engkau adalah aku ihramkan tubuhku, rambutku, kulitku dagingku, dan darahku.

Doa Nabi Muhammad SAW setelah ihram

اللَّهُمَّ حَجَّةٌ لَا رِيَاءَ فِيهَا وَلَا سُمْعَةً.³

Ya Allah, semoga menjadi haji yang tidak terdapat di dalamnya kesombongan dan rasa ingin dipuji dan dihormati. ✧

² Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 283

³ HR. Ibnu Majah, 2890, shahih. Doa Nabi SAW setelah ihram.

BAB IV BACAAN TALBIYAH DAN SALAWAT

A. Bacaan Talbiyah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.⁴

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

⁴ HR. Al-Bukhari, hadits nomor 1549, hadis shahih, lafal Talbiyah dari Nabi SAW.

B. Bacaan Salawat

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ .

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya.

C. Doa Sesudah Salawat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.⁵

Ya Allah, sesungguhnya kami

⁵ HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 6389. Hadis Şahih. Doa yang banyak dibaca oleh Nabi SAW.

*memohon keridaan-Mu dan surga,
kami berlindung pada-Mu dari
murka-Mu dan siksa ne-raka.
Wahai Tuhan kami, berilah kami
ke-ba-i-kan di dunia dan kebaikan
di akhirat serta hindarkanlah kami
dari siksa neraka. ✧*

BAB V

DOA-DOA DI MAKKAH

AL-MUKARRAMAH

Doa Memasuki Kota Makkah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِي وَدَمِي وَشَعْرِي
وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ وَأَمِّي مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَّائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.¹

Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-hamba-Mu, dan jadikanlah aku

¹ Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/328. Doa ketika awal masuk di Tanah Haram sebelum gerbang Makkah.

termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu.

Doa Lainnya

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ مَنَايَاَنَا بِهَا حَتَّى تُخْرِجَنَا مِنْهَا.²

Ya Allah, janganlah Engkau jadikan kematian kami padanya sampai Engkau mengeluarkan kami daripadanya.

Doa Masuk Masjid

رَبِّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.³

Ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu.

² HR. Ahmad. *Al-Musnad*, nomor hadis: 4778. *Shahih*. Doa Nabi SAW ketika memasuki Makkah al-Mukarramah.

³ HR. At-Tirmidzi, 314, *shahih*. Doa Nabi SAW ketika masuk masjid.

Doa Keluar Masjid

رَبِّ افْتَحْ لِي بَابَ فَضْلِكَ⁴

*Ya Tuhanku, bukakanlah bagiku
pintu keutamaan-Mu.*

Doa Memasuki Masjidil Haram

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، فَحَيِّتَا رَبَّنَا
بِالسَّلَامِ⁵ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ يَا ذَا
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.⁶ رَبِّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ
رَحْمَتِكَ.⁷ بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ.

Ya Allah, Engkau sumber

⁴ HR. At-Tirmidzi, nomor hadits, 315 hasan. Doa Nabi SAW ketika keluar masjid.

⁵ HR. Al-Azraqi, 348 shahih. Doa ‘Umar bin Khatthab RA. ketika melihat Baitullah.

⁶ Imam al-Ghazali, *Ihya ‘Ulumuddin*, 1/329

⁷ HR. At-Tirmidzi, 314, shahih.

keselamatan dan dari-Mulah
datangnya keselamatan,
hidupkanlah kami wahai Tuhan
kami dengan keselamatan, dan
tempatkanlah kami pada surga,
negeri keselamatan. Maha banyak
anugerah-Mu dan Maha Tinggi
Engkau wahai Tuhan yang memiliki
keagungan dan kehormatan. Ya
Allah ampunilah dosa-dosaku dan
bukakanlah pintu-pintu rahmat-
Mu. (Aku masuk masjid ini) dengan
Nama Allah disertai segala puji
bagi Allah, serta salawat dan
salamat untuk Rasulullah SAW.

Doa Ketika Melihat Ka'bah

اللَّهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَمَهَابَةً وَزِدْ
مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهٗ أَوْ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا

وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَبِرًّا.⁸

Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan wibawa pada Bait (Ka'bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan, dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan.

Doa Melintasi Maqam Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ
وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ

⁸ HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 350. Mursal. Doa Nabi SAW sambil mengangkat kedua tangan ketika melihat Baitullah (Ka'bah).

وَرَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا.⁹

Ya Tuhanku, masukkan aku ketempat masuk yang benar, dan keluarkan (pula) aku ketempat keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong (ku). Dan katakanlah, “kebenaran telah datang dan yang batil telah lenyap”. Sungguh yang batil itu pasti lenyap.

⁹ QS. Al-Isra [17]: 80-81. Doa dengan kedua ayat ini sebagaimana HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 2478. Şahih. Ini juga doa yang dibaca Nabi SAW ketika memasuki kota Makkah (pada peristiwa fathu Makkah), saat itu terdapat 360 berhala disekitar Ka’bah, kemudian dihancurkan.

BAB VI DOA THAWAF

Bagi jemaah haji yang melaksanakan umrah, maka berhenti membaca talbiyah setibanya di Hajar Aswad untuk memulai tawaf. Pada setiap awal putaran, Jemaah haji berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.¹

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

¹ HR. At-Ṭabrani. *Ad-Du'a'*, nomor hadis: 862. Ṣaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika *istilam* (me-ngusap Hajar Aswad saat tawaf).

Kemudian mengecup tangan kanan, lalu mulai bergerak dengan posisi Ka'bah di sebelah kiri.

Selengkapnya doa di atas sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا اللَّهُ لِإِلَهِ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ آمَنْتُ بِاللَّهِ وَكَفَرْتُ بِالطَّاغُوتِ وَاللَّاتِ
وَالْعُزَّىٰ وَمَا يُدْعَىٰ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّ وِلِيَّيَ اللَّهُ الَّذِي
نَزَلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ.²

Dengan Nama Allah, Allah Maha Besar atas segala petunjuk yang Allah berikan. Tidak ada Tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Aku beriman kepada-Mu dan tidak percaya terhadap Tagut, Laṭa, Uza, dan segala yang

² HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 490. Ḍa'if. Doa Umar bin Khaṭṭab RA. ketika *istilam*.

disembah selain Allah, Sesungguhnya pelindungku adalah Allah yang telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) Dia melindungi orang-orang saleh.

A. Doa Putaran Pertama

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ³ اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ
وَتَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ⁴ اللَّهُمَّ قَنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي فِيهِ

³ HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 575 dan HR. Al-Azraqi, nomor hadis 31, da'if. Doa Nabi Adam AS. ketika tawaf.

⁴ HR. Al-Baihaqi. *Sunan al-Kubra*. Juz 5/128, nomor hadis: 9252. Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa sebelum melewati Hajar Aswad dan permulaan tawaf.

وَاخْلُفْ عَلَى كُلِّ غَائِبَةٍ لِي بِخَيْرٍ.⁵ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا
 مَبْرُورًا وَسَعِيًّا مَشْكُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا. اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
 وَاعْفُ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا
 فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.⁶
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ العَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَأَسْأَلُكَ
 العُفُوَ وَالعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ
 اسْتُرْ عَوْرَتِي⁷ وَالْفُورَ بِالجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. اللَّهُمَّ
 إِنِّي أَسْأَلُكَ الرَّاحَةَ عِنْدَ المَوْتِ، وَالعُفُوَ عِنْدَ
 الحِسَابِ،⁸ لِإِلَهِ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لِشَرِيكَ لَهُ، لَهُ المُلْكُ
 وَلَهُ الحَمْدُ بِيَدِهِ الخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبَّنَا

⁵ HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 269. Da'if. Doa Ibnu Abbas antara Hajar Aswad dan Maqam Ibrahim.

⁶ Imam Syafi'i. *Al-Umm*, 2/230. Doa ini dibaca Imam Syafi'i setelah rimal pada putaran keempat.

⁷ HR. Abu Daud, nomor hadis: 5074. Şahih. Doa Nabi SAW ketika pagi dan sore hari.

⁸ HR. Al-Azraqi, nomor hadis 407. Hasan. Doa Nabi SAW ketika jawaf sejajar dengan mihzab.

آتَيْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ.⁹

Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung.

Ya Allah, aku beriman kepada-Mu dan percaya terhadap kitab-Mu dan mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW.

Tuhanku, anugerahilah aku sifat hemat terhadap rezeki-Mu, berkatilah aku atas semua yang

⁹ HR. Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 856. Ḍa'if. Doa Ibnu Umar Ra. ketika ṭawaf.

Engkau anugerahkan kepadaku dan gantilah apa yang aku luput dari pada-nya dengan kebajikan dari-Mu.

Ya Allah, jadikanlah tawaf ini sebagai ibadah haji yang mabrur dan ibadah sa'i yang diterima dan dosa yang diampuni.

Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, dan hapuskanlah apa yang engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau, Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kesehatan di dunia dan akhirat.

Aku memohon kepada-Mu ampunan dan kesehatan di dalam agama-ku, duniaku, keluargaku, dan hartaku.

Ya Allah, tutuplah segala aibku dan berilah kami kebahagiaan surga dan hindarkanlah dari siksa neraka.

Ya Allah, aku memohon ketenangan ketika meninggal dan ampunan pada hari perhitungan. Tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian ditangan-Nya segala kebaikan. Dia Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Setiap kali sampai di Rukun Yamani mengusapnya. Kalau tidak mungkin, maka cukup mengangkat tangan sambil mengucap:

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ.¹⁰

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

¹⁰ HR. Abu Daud, nomor hadis: 1892. hasan. Doa Nabi SAW di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

B. Doa Putaran Kedua

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَهَذَا الْحَرَمَ حَرَمُكَ وَهَذَا الْأَمْنُ
أَمْنُكَ وَهَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ النَّارِ.¹¹ اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا
الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ

¹¹ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa setelah melewati hajar Aswad.

وَالْعَصِيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ. ¹² اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ
تَبَعْتُ أَوْ تَجْمَعُ عِبَادَكَ. ¹³ اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ
حِسَابٍ.

Ya Allah, sesungguhnya Bait ini rumah-Mu, tanah mulia ini tanah-Mu, negeri aman ini negeriMu, hamba ini hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dan tempat ini adalah tempat orang berlindung pada-Mu dari siksa neraka, Ya Allah dekatkanlah kami pada iman, dan biarkanlah ia menghias hati kami, dan tanamkanlah rasa benci pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik, ma'siat, dan durhaka serta

¹² HR. Al-Hakim, nomor hadis: 1868. Şaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika Perang Uhud, saat tentara kaum musyrik bercerai berai.

¹³ HR. Ibnu Majah, nomor hadis: 3877. Şaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika naik ke tempat tidur.

masukkan kami dalam golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. Ya Allah lindungilah aku dari azab-Mu di hari Engkau kelak membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, anugerahkan surga kepadaku tanpa hisab.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Yang Menguasai seluruh alam.

C. Doa Putaran Ketiga

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الشِّرْكِ وَالشَّكِّ وَالْكَفْرِ وَالنِّفَاقِ
وَالشَّقَاقِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ وَسُوءِ الْمَنْظَرِ فِي الْأَهْلِ
وَالْمَالِ وَالْوَالِدِ.¹⁴ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالتَّارِ.¹⁵ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَتِهِ

¹⁴ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa dibaca dari rukun Hajar Aswad sampai rukun 'Iraqi. Sebagian lafaz dari doa ini terdapat dalam HR. An-Nasa'i 5471 dha'if.

¹⁵ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah 'Ala Mazahib al-Arba'ah*, hal.11.

الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ
وَمِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ.¹⁶

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari syirik, keraguan, kekufuran, kemunafikan, perselisihan, buruk budi pekerti, dan aku berlindung dari fitnah keluarga, harta dan keturunan.

Ya Allah, aku mohon kepadamu keridaan-Mu dan surga. Dan aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka.

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dajjal, fitnah kehidupan dan derita kematian serta dari panasnya jahanam.

¹⁶ HR. An-Nasa'i, 5520, shahih doa Nabi dalam salat.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam

D. Doa Putaran Keempat

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا.
اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ
الْأَكْرَمُ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.¹⁷ يَا عَالِمَ مَا فِي الصُّدُورِ
أَخْرِجْنِي يَا اللَّهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ.¹⁸ اللَّهُمَّ إِنَّا
نَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ
كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفُوزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ
بِعَوْنِكَ مِنَ النَّارِ.¹⁹ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَلَّا تَدْعَ لِي ذَنْبًا إِلَّا
عَفَرْتَهُ. وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا

¹⁷ Imam Syafi'i. *Al-Umm*, 2/230. Doa yang sangat disukai dan dibaca Imam Syafi'i pada putaran tawaf setelah rimal.

¹⁸ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal,11.

¹⁹ HR. Al-Hakim, nomor hadis 1925. Şahih. Doa Nabi SAW.

قَصِيئَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.²⁰ اللَّهُمَّ قَنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي
وَبَارِكْ لِي فِيهِ وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ عَائِيَةٍ لِي بِخَيْرٍ.²¹

Ya Allah, karuniakanlah haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni.

Ya Allah, ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah, dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguh-nya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah.

Ya Allah, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksa neraka. Wahai Zat Yang Maha

²⁰ HR. At-Tirmizi, nomor hadis: 479.

²¹ HR. Al-Fakihi, nomor hadis: 269. Ḍa'if. Doa Ibnu Abbas antara Rukum Yamani dan Maqam Ibrahim.

Mengetahui segala sesuatu dalam dada keluarkanlah kami dari kegelapan menuju cahaya terang. Ya Allah, aku mohon pada-MU segala yang menentukan rahmat-Mu dan segala yang mendatangkan ampunan-MU, serta selamat dari segala dosa dan keberuntungan dengan mendapat berbagai kebaikan, dan surga, serta terhindar dari siksa neraka.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar tidak membiarkan dosa kecuali Engkau ampuni, tidak ada satu kepedihan kecuali Engkau lapangkan, dan tidak ada kebutuhan yang engkau ridhai kecuali Engkau penuhi, Wahai Tuhan Yang Maha Kasih.

Tuhanku puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau

berikan, berkatilah semua yang telah Engkau anugerahkan dan gantilah segala yang hilang dariku dengan kebaikan dari-Mu.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang

*Maha Perkasa, Maha Pengampun,
dan Tuhan Yang Menguasai seluruh
alam.*

E. Doa Putaran Kelima

Dibaca mulai dari Hajar Aswad
sampai Rukun Yamani:

اللَّهُمَّ أَظَلَلْنَا تَحْتَ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ اللَّهُمَّ
أَسْقِنِي بِكَأْسِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُرْبَةً لَا أَظْمَأُ
بَعْدَهَا أَبَدًا.²² اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ
عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا عَادَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْعَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْعَمَلٍ. وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ

²² Imam al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*, 1/329. Doa dibaca saat berada sejajar dengan talang mas.

كُلَّ قَضَاءٍ تَقْضِيهِ لِي خَيْرًا.²³

Ya Allah, lindungilah kami di bawah naungan singgasana-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Mu dan tidak ada yang kekal kecuali Zat-Mu.

Ya Allah, berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad SAW dengan suatu minuman yang sesudah itu aku tidak akan haus untuk selamanya.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu kebaikan yang dimohonkan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW.

²³ HR. Ahmad, nomor hadis: 24900. Şaḥiḥ. Nabi SAW mengajarkan doa ini kepada Aisyah RA.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya, baik ucapan maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan atau pun amal perbuatan, dan aku mohon pada-Mu agar menjadikan semua takdirku dengan takdir yang baik.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari

azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

F. Doa Putaran Keenam

Dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوقًا كَثِيرَةً فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُقُوقًا
كَثِيرَةً فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا
فَاعْفِرْهُ لِي وَمَا كَانَ لِخَلْقِكَ فَتَحَمَلْهُ عَنِّي وَأَعِنِّي
بِحَلَالِكَ عَنِ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ عَنِ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ

عَمَّنْ سِوَاكَ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ ²⁴. اَللّٰهُمَّ اِنَّ بَيْنَكَ عَظِيْمًا
 وَوَجْهَكَ كَرِيْمًا وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ فَاَعِدْنِيْ مِنَ النَّارِ
 وَمِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ وَحَرِّمِ لَحْمِي وَدَمِيْ عَلٰى النَّارِ
 وَاَمِّيْ مِنْ اَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَاكْفِنِيْ مُؤَنَةَ الدُّنْيَا
 وَالْآخِرَةِ، ²⁵ وَاَنْتَ يَا اَللّٰهُ حَلِيْمٌ كَرِيْمٌ عَظِيْمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ
 فَاَعْفُ عَنِّيْ. ²⁶

Ya Allah, sesungguhnya Engkau mempunyai hak kepadaku banyak sekali dalam hubunganku dengan Engkau dan Engkau juga mempunyai hak banyak sekali dalam hubunganku dengan makhluk-Mu.

Ya Allah, apa yang menjadi hak-Mu kepadaku, maka ampunilah diriku

²⁴ *Manasik al-Hajj wal- 'Umrah*, hal. 13.

²⁵ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa ketika melintas maqam Ibrahim.

²⁶ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 13.

dan apa saja yang menjadi hak-Mu kepada makhluk-Mu, maka tanggunglah dariku. Cukupkanlah aku dengan rezeki-Mu yang halal, terhindar dari yang haram, dengan taat kepada-Mu, terhindar dari kemaksiatan dan dengan anugerah-Mu terhindar dari pada mengharapkan dari orang lain selain kepada-Mu, Wahai Tuhan Yang Maha Pengampun.

Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu (Baitullah) ini Agung, Zat-Mu pun Mulia.

Ya Allah, hindarkanlah aku dari api neraka dan godaan setan yang terkutuk, dan haramkanlah dagingku, darahku atas api neraka dan selamatkanlah aku dari dahsyatnya hari kiamat dan cukupkanlah aku dari penderitaan

dunia dan akhirat. Engkau Maha Penyabar, Maha Pemurah, Maha Agung yang sangat suka memberi ampun, maka ampunilah aku.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang

*Maha Perkasa, Maha Pengampun,
dan Tuhan Yang menguasai seluruh
alam.*

G. Doa Putaran Ketujuh

Dibaca mulai dari Hajar Aswad
sampai rukun Yamani:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا كَامِلًا وَيَقِينًا صَادِقًا وَعِلْمًا نَافِعًا
وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلَالًا طَيِّبًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا
وَتَوْبَةً نُّصُوحًا وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ
الْمَوْتِ. 27 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الرَّاحَةَ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَفْوَ
عِنْدَ الْحِسَابِ 28 وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ
بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ. رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَالْحَقِّي

²⁷ Du 'a Manasik al-Hajj wal- 'Umrah, hal.15

²⁸ HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 407. Hasan. Doa Nabi SAW ketika jawaf sejajar dengan Miḥḏab.

بِالصَّالِحِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.²⁹

Ya Allah, aku mohon pada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas, rezeki yang halal dan baik, hati yang khusyu', lidah yang selalu berzikir, taubat yang semurni-murninya dan taubat sebelum mati, ampunan dan rahmat sesudah mati.

Ya Allah aku mohon kepadamu ketenangan ketika mati dan ampunan ketika hisab, serta keberuntungan dengan memperoleh surga dan terhindar dari neraka dengan kasih sayang-Mu.

Wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang

²⁹Du'a Manasik al-Hajj wal-'Umrah hal.15.

Maha Pengampun. Tuhanku, tambahkan ilmu pengetahuan dan gabungkan aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, berkat rahmat-Mu, wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Dapat ditambahkan:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا عَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang

berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun, dan Tuhan Yang Menguasai seluruh alam.

H. Doa Sesudah Tawaf

Setelah selesai 7 (tujuh) kali putaran, jemaah bergeser sedikit ke kanan dari arah sudut Hajar Aswad, lalu menghadap bagian dinding Ka'bah antara sudut Hajar Aswad dan Pintu Ka'bah yang disebut Multazam. Multazam adalah tempat yang mustajab untuk berdoa. Jemaah dapat berdoa sesuai keinginan, baik dengan mengikuti doa yang dituntukan Rasulullah SAW maupun dengan menggunakan bahasa sendiri. Doa yang dianjurkan

Rasulullah SAW adalah:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّيَّ وَعَلَانِيَّ فَاقْبَلْ مَعْدِرَتِي وَتَعْلَمْ
مَا فِي نَفْسِي وَمَا عِنْدِي فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي وَتَعْلَمْ حَاجَتِي
فَاعْطِنِي سُوْلِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا يُبَاشِرُ قَلْبِي
وَيَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّ لَنْ يُصِيبَنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي
وَالرِّضَا بِمَا قَضَيْتَ عَلَيَّ.³⁰

اللَّهُمَّ يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ اعْتِقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ آبَائِنَا
وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ
وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ.³¹ اللَّهُمَّ أَحْسِنِ
عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ
الْآخِرَةِ.³² اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ

³⁰ HR. Al-Azraqi 27, hasan. Doa Nabi Adam di Multazam setelah tawaf.

³¹ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal.17.

³² HR. Ahmad. *Al-Musnad*, nomor hadis: 17560. Şahîh. Doa Nabi SAW.

بَابِكَ مُلْتَرِمٌ بِأَعْتَابِكَ مُتَدَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُوا رَحْمَتَكَ
وَأَخْشَى عَذَابِكَ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ.³³ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي وَتَضَعَ وَزْرِي وَتُصْلِحَ أَمْرِي وَتُطَهِّرَ قَلْبِي
وَتُحْصِنَ فَرْجِي وَتُنَوِّرَ لِي فِي قَلْبِي قَبْرِي وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي
وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ أَمِينٌ.³⁴

Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui rahasiaku dan apa yang aku tampilkan, maka terimalah alasanku. Engkau mengetahui apa yang ada dalam jiwaku dan apa yang ada padaku, maka ampunilah dosa-dosaku. Engkau mengetahui hajatku, maka penuhilah permohonanku.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu

³³ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal.17

³⁴ HR. Al-Hakim, nomor hadis: 1911. *Shāhiḥ*. Doa permohonan Nabi SAW kepada Allah SWT.

iman yang melekat di hatiku dan keyakinan yang benar, sehingga aku mengetahui, bahwa tiada yang menimpaku kecuali apa yang sudah Engkau takdirkan untukku dan rida dengan apa saja yang telah Engkau tetapkan atas diriku.

Ya Allah, Tuhan yang memelihara Rumah Tua ini, bebaskanlah tengkuk kami, bapak dan ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan yang banyak pemberian-Nya, yang memiliki keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan.

Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah kami dari kehinaan dunia dan siksa di akhirat.

Ya Allah, aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, tegak berdiri merapat di bawah pintu Ka'bah-Mu, menundukkan diri di hadapan-Mu sambil mengharapkan rahmat dan kasih sayang-Mu, serta takut akan siksa-Mu. Wahai Tuhan pemilik kebaikan abadi, aku mohon pada-Mu agar Engkau meninggikan namaku, menghapuskan dosaku, memperbaiki segala urusanku, membersihkan hatiku, melindungi kemaluanku, memberi cahaya terang dalam kuburku, mengampuni dosaku, aku mohon pada-Mu martabat yang tinggi di dalam surga. Āmin.

I. Doa Setelah Salat Sunat di Bela-kang Maqam Ibrahim

Salat sunat ṭawaf dilakukan di belakang Maqam Ibrahim AS. Bila tidak memungkinkan, dapat dilakukan di mana saja, di dalam Masjidil Haram. Adapun cara pelaksanaan salat tersebut, setelah membaca al-Fātiḥah pada rakaat pertama, membaca Surat al- Kāfirūn. Pada rakaat kedua setelah membaca al-Fātiḥah, membaca Surat al-Ikhlaṣ.

Sesudah salat dianjurkan membaca doa berikut:

اللَّهُمَّ يَسِّرْ لِي الْيُسْرَى وَجَبِّئِي الْعُسْرَى وَاعْفِرْ لِي فِي
الْآخِرَةِ وَالْأُولَى وَاعْصِمْنِي بِالْطَّافِكِ حَتَّى لَا أَعْصِيكَ
وَأَعْتِي عَلَى طَاعَتِكَ بِتَوْفِيقِكَ وَجَبِّئِي مَعَاصِيكَ
وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ يُجِيبُكَ وَيُحِبُّ مَلَائِكَتَكَ وَرُسُلَكَ وَيُحِبُّ

عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ، اللَّهُمَّ فَكَمَا هَدَيْتَنِي إِلَى الْإِسْلَامِ
فَتَشِّبْنِي عَلَيْهِ بِالطَّافِكِ وَوَلَايَتِكَ وَاسْتَعْمَلْنِي لِمَا حَقَّتْكَ
وَطَاعَةَ رَسُولِكَ وَأَجْرِي مِنْ مُضَلَّاتِ الْفِتَنِ. 35 اللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا دَائِمًا يُبَاشِرُ قَلْبِي وَيَقِينُنَا صَادِقًا حَتَّى
أَعْلَمَ أَنَّهُ لَا يَصِيبُنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي رِضًا مِنْكَ بِمَا قَسَمْتَ
عَلَيَّ، 36 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْتَ وَلِيِّي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
تَوْفَّقْنِي مُسْلِمًا وَالْحَقِّقْنِي بِالصَّالِحِينَ. اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا فِي
مَقَامِنَا هَذَا ذَنْبًا إِلَّا عَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ وَلَا حَاجَةً
إِلَّا قَضَيْتَهَا وَيَسِّرْهَا فَيَسِّرْ أُمُورَنَا وَاشْرَحْ صُدُورَنَا وَتَوَزَّرْ
قُلُوبَنَا وَاحْتِمِ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا. 37 اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

³⁵ Al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/330. Doa sesudah salat tawaf dua rakaat. Hadits yang digunakan al-Ghazali di atas masuk dalam kualitas hadits mungkar.

³⁶ HR. Al-Baihaqi. *Ad-Da'awat al-Kabir*, hal. 352 nomor hadis: 262. Al-Maktabah asy-Syamilah Doa Nabi Adam AS setelah salat tawaf, beliau berdoa dengan menghadap pintu Ka'bah.

³⁷ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 20.

وَآخِيْنَا مُسْلِمِيْنَ وَأَلْحِثْنَا بِالصَّالِحِيْنَ عَيْرَ خَزَايَا وَلَا
مَفْتُونِيْنَ.³⁸

Ya Allah mudahkanlah bagiku suatu kemudahan dan jauhkanlah aku dari kesulitan, ampunilah aku di akhirat dan di dunia, jagalah aku dengan segala kelembutan-Mu sehingga aku tidak melakukan maksiat kepada-Mu, bantulah aku untuk taat kepada-Mu dengan taufik-Mu, jauhkanlah aku dari maksiat kepada-Mu dan jadikanlah aku bagian dari orang-orang yang mencintai-Mu, mencintai malaikat-Mu, Rasul-rasul-Mu, dan mencintai hamba-hamba-Mu yang saleh.

³⁸ HR. Ahmad, *Al-Musnad*, nomor hadits, 15431 shahih. Doa Nabi SAW pada perang Uhud ketika orang musyrik bercerai berai.

Ya Allah sebagaimana Engkau memberi hidayah kepadaku menuju Islam, maka tetapkanlah aku pada Islam dengan segala kelembutan-Mu dan kekuasaan-Mu dan mampukanlah aku untuk taat kepada-Mu dan Rasul-Mu. serta selamatkanlah daku dari segala fitnah yang menyesatkan.

Ya Allah, aku mohon kepadaMu iman yang tetap melekat di hatiku, keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpaku selain apa yang Engkau tetapkan. Jadikanlah aku rela terhadap apapun yang Engkau bagikan padaku.

Ya Allah, Engkau adalah pelindungku di dunia dan di akhirat. Aku mohon wafatkanlah aku dalam keadaan

muslim dan gabungkanlah aku ke dalam orang-orang yang saleh.

Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesedihan hati kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami, terangilah hati kami dan tutuplah semua amal perbuatan kami dengan amal yang saleh.

Ya Allah matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupakanlah kami dalam keadaan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh tanpa kenistaan dan fitnah.

J. Doa Ketika Minum Air Zamzam

Setelah selesai salat sunat tawaf 2 (dua raka'at) disunatkan minum air zamzam yang tersedia di galon-galon di dalam masjid atau di kran air zamzam, dan berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ،³⁹ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ.⁴⁰

Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rizqi yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmat-Mu ya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih

³⁹ HR. Dar al-Quthni, 2712. Dha'if, doa Ibnu 'Abbas ketika minum air Zamzam, menurut al-Hakim, nomor hadis 1739, hadits ini shahih.

⁴⁰ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal.18

dari segenap yang pengasi

K. Doa Setelah Salat Sunat Multak di Hijir Ismail

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا
عَلَىٰ عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ
لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. ⁴¹ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ
خَيْرِ مَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ. ⁴²

*Ya Allah Engkaulah Pemeliharaku.
Tiada Tuhan selain Engkau yang telah
menciptakan aku. Aku adalah hamba-
Mu dan aku terikat pada janji dan*

⁴¹ HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 6306. Şaḥiḥ. Doa Nabi SAW yang dibaca pada waktu pagi dan sore disebut juga *sayyid al-istighfar*.

⁴² *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 21

ajaran-Mu sekuat kemampuanku. Aku berlindung pada-Mu dari keburukan yang telah Aku perbuat. Aku mengakui segala nikmat dari-Mu, dan aku mengakui dosaku pada-Mu, maka ampunilah aku, sebab tidak ada yang da-pat mengampuni dosa selain Engkau.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang dimohonkan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh. ☆

BAB VII DOA SA'I

A. Doa Ketika Hendak Mendaki Bukit Şafa Sebelum Memulai Sa'i

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَرَسُولُهُ. إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ
شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ
أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا، وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.
“أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ.”⁴³

*Dengan nama Allah Yang Maha
Pengasih lagi Maha Penyayang.
Sesungguhnya Şafa dan Marwah
merupakan sebagian syiar (agama)*

⁴³ HR. Muslim, nomor hadis: 1218. Şaḥiḥ. Nabi SAW membaca ayat ini (QS. Al-Baqarah[2]:158) ketika mendekati bukit Şafa

Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya memulai.

B. Doa di Atas Bukit Şafa Ketika Menghadap Ka'bah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى مَا هَدَانَا الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا أَوْلَانَا. ⁴⁴ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

⁴⁴ Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 289.

قَدِيرٌ. أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَخَدَّهُ.⁴⁵
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا تَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.⁴⁶

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian, Dia berkuasa atas segala sesuatu. Dia telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan

⁴⁵ HR. Muslim, 1218, shahih, bacaan Nabi setela tiba di atas bukit Shafa dengan menghadap kiblat.

⁴⁶ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/331. Doa ketika di bukit shafa sambil menghadap ke Ka'bah.

mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya dengan memurnikan kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci. dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam.

C. Doa Sa'i Perjalanan Pertama dari Şafa ke Marwah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيمِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا. وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا. لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَحْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ
الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا شَيْءَ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ

حَيِّ دَائِمٌ لَا يَمُوتُ وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَإِلَيْهِ
الْمَصِيرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.⁴⁷

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan segala pujian yang banyak. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian-Nya, Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbihlah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa yang menepati janji-Nya, membela hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya, tidak ada apapun

⁴⁷ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 25.

sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, Dia Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah untuk selama-lamanya. Hanya di tangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

D. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/ Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ⁴⁸ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ

⁴⁸ Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/331. Menurut al-Ghazali, doa ini dibaca ketika turun memulai sa'at.

الْأَكْرَمُ.⁴⁹ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.⁵⁰

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

E. Doa setelah keluar dari lampu

⁴⁹ HR. At-Thabrani, *Ad-Du'a*, 870 shahih. Doa Sa'i yang dibaca Nabi SAW ketika melintasi dua pilar hijau, yang sekarang ditandai dengan lampu hijau.

⁵⁰ Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 289. Imam an-Nawawi menambahkan doa ini.

hijau

رَبَّنَا نَجِّنَا مِنَ النَّارِ سَالِمِينَ غَانِمِينَ فَرِحِينَ
مُسْتَبْشِرِينَ مَعَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ، مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ
اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ
وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ
اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ عَلِيمًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَقًّا حَقًّا،
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَعَبُّدًا وَرِقًّا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا
نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ
الْكَافِرُونَ

“Yaa Allâh, bebaskan kami dari siksa neraka dalam keadaan selamat sejahtera bahagia bersama hamba-hamba-Mu yang shalih yang Engkau anugerahi nikmat dari golongan para Nabi, para pecinta kebenaran, orang-

orang yang mati syahid, dan orang-orang shaleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya. Itulah limpahan kurnia dari Allâh, dan cukuplah Allâh Yang Amat Mengetahui (akan balasan pahalanya). Tiada Tuhan yang disembah dengan sebenarnya melainkan Allâh, kepada Allâh kami memperhambakan diri kami dengan penuh keikhlasan dan kejujuran walaupun orang-orang kafir membenci.”

F. Doa Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ

خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.⁵¹

Sesungguhnya Şafa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui.

G. Doa Sa'i Perjalanan Kedua dari Marwah ke Şafa

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
الْوَّاحِدُ الْقَدُّومُ الصَّمَدُ.⁵² وَقَلِّ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ

⁵¹ QS. Al-Baqarah [2]:58.

⁵² *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27.

وَلَدَا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ
 الدُّلِّ وَكِبْرَهُ تَكْبِيرًا. 53 اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُرْتَلِ
 أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعْوَانَا رَبَّنَا كَمَا أَمَرْتَنَا فَاعْفِرْ لَنَا كَمَا
 وَعَدْتَنَا إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ. 54 رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا
 يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا. رَبَّنَا فَاعْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا
 وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ. رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا
 عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ
 الْمِيعَادَ. 55 رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ
 الْمَصِيرُ. 56 رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
 بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ

53 QS. Al-Isra' [17]: 111. HR. Ibnu Sinni, nomor hadits, 645, dha'if. Doa dari Nabi SAW untuk menghilangkan bahaya dan sakit.

54 *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27.

55 QS. Ali 'Imran [3]:193-194.

56 QS. Al-Mumtahanah [60]:4.

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tumpuan segala maksud dan tujuan, “dan katakanlah, segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaannya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya,”

Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Qur'an: “Berdo'alah kepada-Ku niscaya

⁵⁷ QS. Al-Hasyr [59]:10. Secara keseluruhan doa perjalanan kedua ini diambil dari *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 27

akan Kuperkenankan bagimu,”
Sekarang kami mohon kepada-Mu
wahai Tuhan kami, ampunilah
kami seperti halnya Engkau telah
janjikan kepada kami,
sesungguhnya Engkau tidak
memungkiri janji. Ya Tuhan kami,
sesungguhnya kami mendengar
orang yang menyeru kepada iman,
(yaitu), “Berimanlah kamu kepada
Tuhanmu”, maka kami pun
beriman. Ya Tuhan kami,
ampunilah dosa-dosa kami dan
hapuskanlah kesalahan-kesalahan
kami, dan matikanlah kami kami
beserta orang berbakti. Ya Tuhan
kami, berilah kami apa yang telah
Engkau janjikan kepada kami
melalui Rasul-rasul-Mu. Dan
Janganlah Engkau hinakan kami
pada hari kiamat. Sungguh,

Engkau tidak mengingkari janji.”
“Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkau kami bertawakkal dan hanya kepada Engkau kami bertobat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali.”

“Ya Tuhan kami ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang,”

H. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ

تَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.
اللَّهُمَّ إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihanilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

I. Doa Ketika Mendekati Bukit Şafa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Sesungguhnya Şafa dan Mar-wah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

J. Doa Sa'i Perjalanan Ketiga dari Şafa ke Marwah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ. رَبَّنَا أَثْمِمْ لَنَا

نُورَنَا وَاعْزِرْنَا لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.⁵⁸ اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ
 أَعْلَمْ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ
 مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ
 عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَادَ بِهِ عَبْدُكَ
 وَنَبِيُّكَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ
 أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ
 عَمَلٍ وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا.⁵⁹
 وَأَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.⁶⁰

*Allah Maha Besar, Allah Maha
 Besar, Allah Maha Besar. Hanya
 bagi Allah semua pujian. Ya Allah,
 sempurnakanlah cahaya terang*

⁵⁸ *Manasik al-Hajj wal- 'Umrah*, hal.29.

⁵⁹ HR. Ibnu Majah, 3846, shahih, doa yang diajarkan Nabi kepada 'Aisyah RA.

⁶⁰ *Manasik al-Hajj wal- 'Umrah*, hal. 29.

bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu segala kebaikan di dunia dan akhirat baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan di dunia dan akhirat, baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu,

Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun

yang dapat mendekatkan aku kepadanya, baik ucapan maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan ataupun amal perbuatan, dan aku mohon kepada Engkau agar menjadikan semua ketetapan-Mu untukku ketetapan yang baik.

Aku mohon ampunan atas dosaku serta aku mohon rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

K. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَاَرْحَمْ وَاَعْفُ وَتَكْرِمُ وَتَجَاوِزُ عَمَّا تَعْلَمُ

إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ
الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ. اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihinilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

L. Doa setelah keluar dari lampu hijau

رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَلَا تَزِرْ قَلْبِي بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنِي
 وَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.
 اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي وَبَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا
 أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
 بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ
 وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا
 أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ فَلَكَ الْحَمْدُ حَتَّى تَرْضَى

“Yâ Allâh, tambahkanlah ilmu kepadaku, janganlah engkau palingkan hatiku setelah mendapat petunjuk-Mu. Anugerahkanlah padaku kasih sayang-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. Yâ Allâh,

selamatkan pendengaranku dan penglihatanku (dari penyakit dan segala hal yang tidak baik). Tiada tuhan selain Engkau. Yâ Allâh. Aku berlindung kepadamu dari siksa kubur. Tidak tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim. Yâ Allâh, aku berlindung kepada-MU dari kekafiran dan kemiskinan, aku berlindung dengan keridhaan-Mu dari kemurkaan-Mu, dengan ampunan-Mu daripada siksaan-Mu, dan aku berlindung dengan-Mu dari kemurkaan-Mu. Aku takkan dapat menghitung pujian yang layak bagi-Mu, Engkau adalah seperti pujianMu atas diri-Mu sendiri. Hanya bagi-Mu segala pujian hingga Engkau meridhai kami.

M. Doa Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Sesungguhnya Şafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

N. Doa Sa'i Perjalanan Keempat dari Marwah ke Şafa

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ. اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعَلَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعَلَّمَ
 وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تَعَلَّمَ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ.
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ، مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ
 صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَمَا هَدَيْتَنِي
 لِلْإِسْلَامِ أَنْ لَا تَنْزِعَهُ مِنِّي حَتَّى تَتَوَفَّيَنِي وَأَنَا مُسْلِمٌ.⁶¹
 اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَفِي سَمْعِي
 نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا
 وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ شِمَالِي نُورًا وَمِنْ بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا
 وَمِنْ خَلْفِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا وَأَعْظِمْ لِي
 نُورًا⁶² اللَّهُمَّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي. وَأَعُوذُ
 بِكَ مِنْ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ.

⁶¹ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 31.

⁶² HR. Muslim, nomor hadis: 763م189. Şaḥiḥ. Doa Nabi SAW setelah bangun malam dan berwudu.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ
مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا تَهْبُ بِهِ الرِّيَّاحُ وَمِنْ شَرِّ
بَوَائِقِ الدَّهْرِ.⁶³ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ
حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ
يَا اللَّهُ.⁶⁴

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu dan berlindung pada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun pada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui segala yang gaib. Tidak

⁶³ HR. Al-Baihaqi, Sunan Kubra hadis nomor 9475 da'if. Doa Nabi SAW di Arafah, petikan ini dari sebagian doanya.

⁶⁴ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 32.

ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya. Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberiku petunjuk memilih Islam, aku mohon kepada-Mu untuk tidak mencabutnya, sampai aku meninggal dalam keadaan Muslim.

Ya Allah, berilah cahaya terang dalam hatiku, lisanku, pendengaranku, dan penglihatanku, dan dari atas dan bawahku, dari kanan dan kiriku, di antara kedua tanganku, di belakangku, di dalam diriku, dan terang benderangkan cahaya besar untukku. Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkan segala urusanku. Dan aku berlindung pada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan urusan dan fitnah kubur. Ya

Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyembahMu dengan pengabdian yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mengingat-Mu dengan semestinya.

O. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ
الْأَكْرَمُ. اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihinilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

P. Doa Ketika Mendekati Bukit Şafa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Sesungguhnya Şafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Menyukuri, Maha Mengetahui

Q. Doa Sa'i Perjalanan Kelima dari Şafa ke Marwah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ، سُبْحَانَكَ مَا
شَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَى شَأْنِكَ
يَا اللَّهُ.⁶⁵ اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَرَيْبَهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِهْ
إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنْ

⁶⁵ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal. 33.

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mensyukuri-Mu dengan syukur yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau. Alangkah Agung Zat-Mu Ya Allah. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanamkanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

R. Doa di Antara Dua Pilar

⁶⁶ HR. Al-Hakim, 1868, shahih. Doa Nabi SAW pada perang Uhud ketika kaum musyrik tercerai beraf.

Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ
تَعَلَّمَ مَا لَا نَعْلَمُ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ
الْأَكْرَمُ. اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihanilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

S. Doa setelah keluar dari lampu hijau

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ، اللَّهُمَّ
اهْدِنِي بِالْهُدَىٰ وَاعْفِرْ لِي فِي الْأَخِرَةِ وَالْأُولَىٰ،
اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ
وَرِزْقِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ الْمُقِيمَ الَّذِي لَا
يَحُولُ وَلَا يَزُولُ أَبَدًا، اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا
وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا
وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي
نَفْسِي نُورًا وَعَظِّمْ لِي نُورًا، رَبِّ اشْرَحْ لِي
صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

“Yâ Allâh, selamatkan diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan hamba-hambaMu. Yâ Allâh, berilah pertunjuk

kepadaku dengan pertunjuk-Mu, dan ampunilah dosaku di didunia dan di akhirat. Yâ Allâh anugerahkanlah kepada kami berkat, rahmat, dan karunia dan rezeki darimu. Yâ Allâh, aku memohon kepadaMu nikmat yang kekal abadi. Yâ Allâh, jadikanlah cahaya pada hatiku, pendengaranku, penglihatanku, lidahku, sisi kananku, di atasku, jadikan dalam jiwaku cahaya, perluaskan cahaya bagiku. Yâ Allâh lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah segala urusanku. ”

T. Doa Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ

خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Sesungguhnya Şafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

U. Doa Sa'i Perjalanan Keenam dari Marwah ke Şafa

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ الْحَمْدُ، لِإِلَهِ إِلَّا اللَّهُ
وَحَدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحَدَهُ،
لِإِلَهِ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ.⁶⁷

⁶⁷ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 35.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى⁶⁸
وَالْعَمَلَ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى.⁶⁹ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي
تَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا تَقُولُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالتَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ
أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ. اللَّهُمَّ بِنُورِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَعْنَيْنَا
وَفِي كِتَابِكَ وَإِنْعَامِكَ وَعَطَائِكَ وَاحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا
وَأَمْسَيْنَا.⁷⁰ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ
الْآخِرُ فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَا شَيْءَ فَوْقَكَ
وَالْبَاطِنُ فَلَا دُونَكَ شَيْءٌ.⁷¹ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.⁷² وَنَسْأَلُكَ الْفَوْزَ

⁶⁸ HR. Muslim, 2721 shahih. Doa Nabi SAW.

⁶⁹ HR. At-Thabrani, *Ad-Du'a*, nomor hadits, 1409 dha'if.
Doa Nabi SAW.

⁷⁰ *Manasik al-Hajj wal-Umrah*, hal.35.

⁷¹ HR. Muslim, 2713 sahih. Sebagian dari doa Nabi SAW
ketika hendak tidur.

⁷² HR. Ahmad. *Al-Musnad*, nomor hadis: 12052. Şahih.
Doa Nabi SAW.

بِالْحَيَّةِ وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ.

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tiada Tuhan selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain Dia dengan memurnikan kepatuhan kepada-Nya semata, sekalipun orang-orang kafir membenci.

Ya Allah, aku memohon pada-Mu petunjuk, ketakwaan, pengendalian diri, kemandirian, dan pekerjaan yang engkau ridai. Ya Allah, pada-Mu segala puji seperti pujian-Mu pada diri-Mu, dan sebaik pujian kami kepada-Mu.

Ya Allah, aku mohon pada-Mu rida-Mu

dan surga, aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka dan apapun yang dapat mendekatkan daku kepadanya (neraka), baik ucapan atau pun amal perbuatan.

Ya Allah, hanya dengan cahaya-Mu kami mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup, dan dalam naungan-Mu, nikmat-Mu, anugerah-Mu dan kebajikan-Mu kami berada di waktu pagi dan petang.

Ya Allah, Engkaulah yang mula pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Mu, Engkaulah yang lahir (nyata), maka tidak ada sesuatu pun di atas-Mu. Engkau pulalah Yang

Batin, maka tidak ada sesuatupun di bawah-Mu.

Ya Allah, kami berlindung pada-Mu dari lemah, malas, penakut, pikun, pelit, siksa kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan fitnah mati, serta kami mohon pada-Mu keuntungan memperoleh surga dan keselamatan dari api neraka.

V. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ
تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.
اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah ampunilah, sayangilah,

maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihanilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

W. Doa Ketika Mendekati Bukit Şafa

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Sesungguhnya Şafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui

X. Doa Sa'i Perjalanan Ketujuh dari Şafa ke Marwah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا.⁷³
اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قَلْبِي وَكَرِّهْ إِلَيَّ الْكُفْرَ

⁷³ *Manasik al-Hajj wal-'Umrah*, hal. 33.

وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الرَّاشِدِينَ.⁷⁴

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar benar-benar besar. Segala puji hanya untuk Allah dengan pujian yang banyak, Ya Allah, cintakanlah aku kepada iman dan hiaskanlah ia di hatiku, tanamkanlah kebencian pada diriku pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Y. Doa di Antara Dua Pilar Hijau/Sepanjang Lampu Hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكْرَمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ

⁷⁴ Doa ini mengubah kata ganti “kami” menjadi “aku”, yang aslinya diambil dari riwayat HR. Al-Hakim, 1868, shahih.

تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ
الْأَكْرَمُ. اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampunilah dan kasihanilah kami. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Allah berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka.

Z. Doa setelah keluar dari lampu hijau

اللَّهُمَّ اخْتِم بِالْخَيْرَاتِ آجَالَنَا وَحَقِّقْ بِفَضْلِكَ

آمَالَنَا . وَ سَهْلٌ لِبُلُوغِ رِضَاكَ سُبُلَنَا وَ حَسِينُ
 فِي جَمِيعِ الْأَحْوَالِ أَعْمَالَنَا يَا مُنْقِدَ الْعُرْقِي ، يَا
 مُنْجِي الْهَلَكِي يَا شَاهِدَ كُلِّ نَجْوَى . يَا مُنْتَهَى كُلِّ
 شَكْوَى ، يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ ، يَا دَائِمَ الْمَعْرُوفِ ،
 يَا مَنْ لَا غِنَى بِشَيْءٍ عَنْهُ وَلَا بُدَّ لِكُلِّ شَيْءٍ مِنْهُ ،
 يَا مَنْ رَزَقُ كُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِ ، وَمَصِيرُ كُلِّ شَيْءٍ
 إِلَيْهِ ، اللَّهُمَّ إِنِّي عَائِدٌ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْطَيْتَنَا وَمِنْ
 شَرِّ مَا مَنَعْتَنَا ، اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ ، وَالْحَقُّنَا
 بِالصَّالِحِينَ ، غَيْرَ خَرَايَا وَلَا مَفْتُونِينَ ، رَبِّ يَسِّرْ
 وَلَا تُعَسِّرْ ، رَبِّ أَتِمِّمْ بِالْخَيْرِ

“Yâ Allâh, sempurnakanlah ajalku
 dengan segala kebajikan,
 wujudkanlah cita-citaku dengan
 limpahan karuniamu, dan
 mudahkanlah segala jalan yang akan

menyampaikanku kepada
keridhaanMu, perindahlah segala
amalanku di dalam semua keadaan.
Wahai Tuhan yang menolong mereka
yang tenggelam dan melepaskan
mereka yang binasa. Tuhan yang
mendengar segala bisikan jiwa. Tuhan
yang menjadi tumpuan segala asa.
Tuhan yang sentiasa menebar
kebaikan, yang sentiasa melihat
kebijaksanaan. Tuhan yang tidak
membutuhkan sesuatu pun namun
segala sesuatu membutuhkan
kepadanya. Tuhan yang menentukan
segala rezeki kepada tiap-tiap suatu
dan kepada-Nya tempat kembali. *Yâ
Allâh* sesungguhnya aku berlindung
kepadamu dari seburuk-buruknya
perkara yang Engkau kurniakan
kepada kami dan daripada seburuk-
buruk perkara yang Engkau cegah dari

*kami. Yâ Allâh, matikanlah kami di dalam keadaan muslim dan pertemukan kami dengan orang-orang yang salih di dalam keadaan tidak terhina dan selamat dari fitnah. Yâ Allâh permudahlah, janganlah Engkau persulit, sempurnakanlah (amalan kami) dengan kebajikan.”*⁷⁵

AA. Doa Mendekati Bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ
اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا
فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Sesungguhnya Şafa dan Marwah adalah sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa

⁷⁵ Manasik al-Hajj wa al-'Umrah

beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Menyukuri, Maha Mengetahui

BB. Doa di Bukit Marwah Sesudah Sa'i

اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَعَافِ عَنَّا وَعَلَى طَاعَتِكَ
وَشُكْرِكَ أَعِنَّا وَعَلَى غَيْرِكَ لَا تَكِلْنَا وَعَلَى الْإِيمَانِ
وَالْإِسْلَامِ الْكَامِلِ جَمِيعًا تَوَفَّنَا وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا. 76 اللَّهُمَّ
ارْحَمْنِي بِتَرْكِ الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي وَارْحَمْنِي أَنْ
أَتَكَلَّفَ مَا لَا يَعْينُنِي وَارْزُقْنِي حُسْنَ النَّظَرِ فِيمَا يُرْضِيكَ

⁷⁶ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 39.

عَيِّي⁷⁷ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Ya Allah, terimalah amalan kami, sehatkanlah kami, maafkanlah kesalahan kami dan tolonglah kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janga Engkau jadikan kami bergantung selain kepada-Mu. Matikanlah kami dalam iman dan Islam secara sempurna dan Engkau rida.

Ya Allah rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala maksiat selama hidup kami, dan rahmatilah kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kami pandang yang baik terhadap apa-apa yang

⁷⁷ HR. Al-Hakim, 1190 shahih. Doa salat ma-lam yang diajarkan Nabi SAW kepada ‘Ali pada malam Jum’at.

*membuat-Mu rida terhadap kami,
wahai Tuhan Yang Maha Pengasih
dari segala yang pengasih. ✧*

BAB VIII

DOA BERCUKUR (TAHALLUL)

A. Doa Ketika Mencukur/ Menggunting Rambut (Tahallul)

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا أَنْعَمَنَا بِهِ
عَلَيْنَا. اللَّهُمَّ هَذِهِ نَاصِيَّتِي فَتَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْفِرْ ذُنُوبِي.⁷⁸
اللَّهُمَّ اعْفِرْ لِلْمُخَلِّقِينَ وَالْمُقَصِّرِينَ.⁷⁹ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ.
اللَّهُمَّ اثْبُتْ لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَأَمْحُ عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً

⁷⁸ Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 296. Doa ini dibaca ketika mencukur rambut kepala yang dilakukan setelah dilakukannya penyembelihan hewan kurban di Mina atau setelah lontar jamrah Aqabah tanggal 10 Dzulhijjah, doa ini juga dijadikan doa mencukur rambut setelah selesai sa'i umrah.

⁷⁹ HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 1728. Şaḥiḥ. Doa Nabi SAW ketika mencukur rambut setelah lontar jamrah/haji.

وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً.⁸⁰

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji bagi Allah atas segala yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah, ini ubun-ubunku, terimalah amal ibadahku dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah ampunilah dan sayangilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya, wahai Tuhan yang Maha Luas ampunannya. Ya Allah tetapkanlah untukku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskan untukku setiap helai rambut keburukan dan tinggikan derajatku di sisi-Mu.

⁸⁰ Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/337. Doa Nabi SAW ketika mencukur sisa-sisa rambut.

B. Doa Setelah Mencukur/ Menggunting Rambut (Tahallul)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَضَىٰ عَنَّا نُسُوكَنَا، اللَّهُمَّ زِدْنَا إِيمَانًا
وَيَقِينًا وَتَوْفِيقًا وَعَوْنًا، وَاغْفِرْ لَنَا وَلِآبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا
وَالْمُسْلِمِينَ أَجْمَعِينَ.⁸¹

Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan, bimbingan dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin. ✧

⁸¹ Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 296. Doa setelah cukur dan sebelumnya supaya didahului dengan membaca takbir.

BAB IX
DOA BERANGKAT DAN SELAMA
DI ARAFAH

A. Niat Haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا.

*Aku sambut panggilan-Mu ya Allah
untuk berhaji.*

Atau membaca:

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى.

*Aku niat haji dengan berihram
karena Allah Ta'ala.*

Jemaah hendaknya melaksanakan
niat haji dengan isytirat (lihat BAB
III NIAT IHRAM).

B. Doa Ketika Berangkat ke Arafah

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَوَجَّهَكَ الْكَرِيمِ أَرَدْتُ فَاجْعَلْ ذَنْبِي
مَغْفُورًا وَحَجِّي مَبْرُورًا وَارْحَمْنِي وَلَا تُخَيِّبْنِي إِنَّكَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.⁸²

Ya Allah, hanya kepada-Mu aku mengha-dap dan terhadapmu-Mu Tuhan Yang Pemurah aku mengharap, maka jadikan dosa-ku terampuni, hajiku diterima, sayangilah aku dan jangan permalukan. Sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

C. Bacaan Talbiyah dan Salawat dalam Perjalanan dan Selama

⁸² Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 290. Doa ini aslinya adalah doa perjalanan dari Makkah/Mina menuju Arafah pada hari tarwiyah.

di Arafah

Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Bacaan Salawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ.

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya

Doa Sesudah Salawat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah, kami memohon keridaan-Mu dan surga, dan kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

D. Doa Ketika Masuk Arafah

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ.
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ تُبَاهِي بِهِ الْيَوْمَ مَلَائِكَتَكَ إِنَّكَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Ya Allah, hanya kepada-Mu aku menghadap, hanya dengan-Mu aku berpegang teguh dan kepada-Mu aku berserah diri. Ya Allah, jadi kanlah aku di antara orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan Malaikat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

E. Doa Ketika Melihat Jabal Rahmah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ وَأَعْطِنِي سُؤْلِي وَوَجِّهْ لِي الْخَيْرَ

أَيْتَمَا تَوَجَّهْتُ. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

Ya Allah, ampunilah aku, terimalah taubatku, penuhilah segala permintaanku dan hadapkanlah kebaikan kepadaku dimana-pun aku menghadapkan diri. Maha Suci Allah, segala puji hanya bagi Allah dan tidak ada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Agung.

Arafah tempat mustajab untk berdoa. Karenanya selama berada di Arafah Jemaah haji sangat dianjurkan untuk terus berZIKIR dengan membaca talbiyah diselingi dengan doa.

F. Zikir dan Doa Wukuf di Arafah

1. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَهُوَ

الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. {× ۱۰۰}

۲. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا

إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ. ⁸³ {× ۱۰۰}

۳. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ

إِلَيْهِ {× ۱۰۰}

۴. لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ

الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

۵. اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ {× ۳}

⁸³ Bacaan nomor 1, 2 dan 9 merupakan bacaan yang dianjurkan sebagaimana HR. Al-Baihaqi, Syu'ab al-Iman nomor hadis 4074.

٦. لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عِلْمًا {١٠٠ ×} 84.

٧. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، إِنَّ اللَّهَ هُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. {٣ ×}

٨. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ. إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ
{٣ ×}

٩. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ

⁸⁴ Bacaan no 6, 7, 8 dari 'Ali bin Abi Thalib ra. dalam Abi al-'Abbas, at-Thabari al-Makki, *al-Qira li Qashidi Ummi al-Qura*, hal.399

الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
{×١..}

١٠. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَجُودِكَ الْقَدِيمِ
وَبِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَيَّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَنْ
تَغْفِرَ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَأَوْلَادِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَقْرَبَاتِنَا
وَمَشَائِخِنَا وَأَصْحَابِنَا وَأَزْوَاجِنَا وَأَصْدِقَائِنَا وَلِمَنْ أَوْصَانَا
بِالدُّعَاءِ وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ
ظَلَمْنَاهُ أَوْ أَسَانَا إِلَيْهِ وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ وَأَنْ تَرْزُقَنَا وَإِيَّاهُمْ خَيْرِي
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَنْ تَحْفَظَنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ جَمِيعِ بَلَاءِ الدُّنْيَا
وَأَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَأَنْ تَرْزُقَنَا الْعُلُومَ النَّافِعَةَ
وَالْأَعْمَالَ الصَّالِحَةَ وَأَنْ تَعْصِمَنَا مِنْ جَمِيعِ الْمَعَاصِي
الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ وَأَنْ تُسَهِّلَ لَنَا رِزْقًا حَلَالًا وَاسِعًا
وَأَنْ تَكْفِيَنَا شَرَّ الْأَشْرَارِ مِنَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ وَالِدَّوَابِّ

وَعِزِّهَا وَأَنْ تَخْتِمَنَا وَإِيَّاهُمْ بِحُسْنِ الْحَاتِمَةِ آمِينَ،
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلَّمَ.

1. *Tiada Tuhan selain Allah satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan dan milik-Nya lah segala pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu (dibaca 100 x).*
2. *Ya Allah, sampaikan selamat sejahtera kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW sebagaimana Engkau telah memberikan salam se-jahtera kepada Nabi Ibrahim beserta keluarganya. Sesungguhnya*

Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung dan semoga kami bersama mereka. (dibaca 100x).

3. *Aku memohon ampun pada Allah Yang Maha Agung, tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan yang mengatur segala makhluk-Nya dan kepada-Nya aku bertaubat. (dibaca 100 x).*
4. *Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.*
5. *Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, tidak ada Tuhan selain Allah, dan*

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar dan hanya milik Allah segala pujian (dibaca 3 x).

- 6. Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya), kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Aku bersaksi sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan sesungguhnya ilmu Allah meliputi segala sesuatu.*
- 7. Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui (dibaca 3 x).*
- 8. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi*

Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di hari pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada-Mu kami minta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. Amin. (dibaca 3 x).

9. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah (wahai Muhammad) Allah itu Maha Esa. Allah itu tempat meminta. Allah itu tidak beranak dan tidak diperanakkan.

Dan tidak satu pun yang setara dengan Dia (dibaca 100 x).

- 10. Ya Allah, aku mohon, demi Zat-Mu Yang Maha Mulia dan demi kemurahan-Mu serta demi nama-Mu Yang Maha Agung, limpahkanlah rahmat-Mu kepada junjungan kami Muhammad SAW. Ampunilah kami, ayah bunda kami, anak-anak kami, saudara-saudara kami, kaum kerabat kami, guru-guru kami, sahabat-sahabat kami, pasangan kami, teman-teman kami, dan orang-orang yang berpesan untuk didoakan dan semua orang yang berbuat baik kepada kami, dan yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang pernah kami zalimi atau pun yang pernah kami berbuat jahat kepadanya, semua*

orang-orang Muslim dan Muslimat yang masih hidup dan yang sudah meninggal. Dan berilah kami rezeki, juga mereka, dengan kebaikan dunia dan akhirat, peliharalah kami dan mereka dari segala macam mala petaka dunia dan bencana pada hari kiamat. Berilah kami ilmu yang bermanfaat, amal perbuatan yang baik, lindungilah kami dari semua perbuatan maksiat yang nyata dan tersembunyi, mudahkanlah kepada kami rezeki yang halal yang melimpah, lindungilah kami dari segala kejahatan manusia, jin, binatang, dan lainnya, dan akhirilah hidup kami dan mereka dengan husnul khātimah. Amin. Semoga salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad

SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Selain doa wukuf tersebut di atas, jemaah juga dapat menambah dengan doa wukuf yang lazim dibaca, sebagai berikut:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.⁸⁵

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَفِي سَمْعِي
نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا
وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ شِمَالِي نُورًا وَمِنْ بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا
وَمِنْ خَلْفِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا وَأَعْظِمْ لِي

⁸⁵ HR. At-Tirmizi, nomor hadis: 3585. Hasan. Doa Nabi SAW dan para Nabi sebelumnya di Arafah.

نُورًا.⁸⁶

اللَّهُمَّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
وَسْوَاسِ الصُّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي
النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا تَهْبُّ بِهِ الرِّيَّاحُ وَمِنْ شَرِّ بَوَائِقِ
الدَّهْرِ.⁸⁷

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُولُ. اللَّهُمَّ لَكَ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي، وَإِلَيْكَ مَأْيِي، وَلَكَ
رَبُّ تُرَاتِي. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَوَسْوَاسَةِ الصُّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ

⁸⁶ HR. Muslim, 763م189 shahih. Doa Nabi SAW ketika salat malam.

⁸⁷ HR. Al-Baihaqi, Sunan Kubra hadis nomor 9475 da'if. Doa Nabi SAW dan doa para Nabi sebelumnya di Arafah.

مِنْ شَرِّ مَا تَجِيءُ بِهِ الرِّيحُ. ⁸⁸

Tidak ada Tuhan selain Allah satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, jadikanlah cahaya terang di kalbuku, perkataanku, pendengaranku, penglihatanku, di atas dan bawahku, di sisi kanan dan kiriku, di depan dan belakangku. Jadikanlah cahaya terang di jiwaku dan muliakanlah cahaya terang untukku.

Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah segala urusanku. Aku berlindung kepada-Mu dari

⁸⁸ HR. At-Tirmizi, nomor hadis: 3520. Ḍaif. Doa Nabi SAW waktu wukuf di Arafah.

kecemasan hati, urusan yang rumit, dan fitnah kubur.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang tersembunyi pada malam hari dan siang hari, kejahatan yang dihembuskan angin serta dari kejahatan bencana masa.

Ya Allah, hanya milik-Mulah segala puji seperti pujian-Mu pada diri-Mu, dan sebaik-baik pujian yang kami ucapkan.

Ya Allah, hanya untuk-Mu salatku, ibadahku, hidupku, matiku, dan kepada Engkaulah kepulanganku dan kepada Engkau pulalah tumpuan harapanku.

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari

siksa kubur, kecemasan hati, dan dari segala urusan yang rumit. Aku berlindung pada-Mu dari segala bisikan dan godaan yang dihembuskan angin.

Doa di atas dapat ditambah dengan doa berikut berdasarkan hadits *ma'sur*.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ تَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجْأَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ
سَخَطِكَ. اللَّهُمَّ اهْدِنِي بِالْهُدَى وَاعْفِرْ لِي فِي الْأَخِرَةِ وَالْأُولَى
يَا خَيْرَ مَقْصُودٍ وَأَسْنَى مَنْزُولٍ بِهِ وَأَكْرَمَ مَسْئُولٍ مَا لَدَيْهِ
أَعْطِنِي الْعِشِيَّةَ أَفْضَلَ مَا أَعْطَيْتَ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ
وَحُجَّاجِ بَيْتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ يَا رَفِيعَ الدَّرَجَاتِ
وَمُنَزِّلَ الْبَرَكَاتِ وَيَا فَاطِرَ الْأَرْضِينَ وَالسَّمَوَاتِ صَبِّحْ
إِلَيْكَ الْأَصْوَاتِ بِصُؤْفِ اللَّغَاتِ يَسْأَلُونَكَ الْحَاجَاتِ
وَحَاجَتِي إِلَيْكَ أَنْ لَا تَنْسَانِي فِي دَارِ الْبَلَاءِ إِذْ نَسَيْتَنِي أَهْلُ

الدُّنْيَا. 89 اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَسْمَعُ كَلَامِي وَتَرَى مَكَانِي وَتَعْلَمُ سِرِّي وَعَلَانِيَّتِي وَلَا يَخْفَى عَلَيْكَ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِي أَنَا الْبَائِسُ الْفَقِيرُ الْمُسْتَغِيثُ الْمُسْتَجِيرُ الْوَجِلُ الْمَشْفُوقُ الْمُقْتَرُ الْمُعْتَرِفُ بِذَنْبِهِ أَسْأَلُكَ مَسْأَلَةَ الْمُسْتَكِينِ وَأَبْهَلُ إِلَيْكَ ابْتِهَالَ الْمُدْنِبِ الدَّلِيلِ وَأَدْعُوكَ دُعَاءَ الْخَائِفِ الضَّرِيرِ مَنْ خَصَعَتْ لَكَ رَقَبَتُهُ وَفَاضَتْ لَكَ عَبْرَتُهُ وَذَلَّ لَكَ جَسَدُهُ وَرَغِمَ أَنْفُهُ لَكَ، اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنِي بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا وَكُنْ بِي دَوْمًا رَحِيمًا يَا خَيْرَ مَسْئُولِينَ وَأَكْرَمَ الْمُعْطِينَ. 90 اللَّهُمَّ إِنَّكَ جَعَلْتَ لِكُلِّ ضَيْفٍ قَرِيًّا وَنَحْنُ أَضْيَافُكَ فَاجْعَلْ قِرَانًا مِنْكَ الْجَنَّةَ. اللَّهُمَّ إِنَّ لِكُلِّ وَفِدٍ جَائِزَةً وَلِكُلِّ زَائِرٍ كَرَامَةً وَلِكُلِّ سَائِلٍ عَطِيَّةً وَلِكُلِّ رَاجٍ ثَوَابًا وَلِكُلِّ مُلْتَمِسٍ لِمَ عِنْدَكَ جَزَاءً وَلِكُلِّ مُسْتَرْحِمٍ عِنْدَكَ رَحْمَةً وَلِكُلِّ رَاغِبٍ إِلَيْكَ زُلْفَى وَلِكُلِّ

89 Imam al-Ghazali. *Ihya'*, 'Ulumuddin 1/333.

90 HR. At-Ṭabrani. *Mu'jam al-Kabir*. Juz 4 5, hal. 318, nomor hadis: 11232. Doa Nabi SAW pada haji wada'.

مُتَوَسِّلٍ إِلَيْكَ عَفْوًا وَقَدْ وَقَدْنَا إِلَى بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَوَقَفْنَا
 بِهَذِهِ الْمَشَاعِرِ الْعِظَامِ وَشَهِدْنَا هَذِهِ الْمَشَاهِدَ الْكِرَامَ رَجَاءً
 لِمَا عِنْدَكَ فَلَا تُخَيِّبْ رَجَاءَنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.⁹¹ لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ اهْدِنَا بِالْهُدَى وَزَيِّنَا بِالتَّقْوَى وَاعْفِرْ
 لَنَا فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ
 وَعَطَائِكَ رِزْقًا طَيِّبًا مُبَارَكًا اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَمَرْتَ بِالدُّعَاءِ
 وَقَضَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ بِالْإِسْتِجَابَةِ وَأَنْتَ لَا تَخْلِفُ وَعْدَكَ
 وَلَا تَكْذِبُ عَهْدَكَ اللَّهُمَّ مَا أَحْبَبْتَ مِنْ خَيْرٍ فَحَبِّبْهُ إِلَيْنَا
 وَيَسِّرْهُ لَنَا وَمَا كَرِهْتَ مِنْ شَيْءٍ فَكْرِهْهُ إِلَيْنَا وَجَنِّبْنَا وَلَا
 تَنْزِعْ عَنَّا الْإِسْلَامَ بَعْدَ إِذْ أَعْطَيْتَنَا.⁹²

اللَّهُمَّ اعْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

⁹¹ Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/334.

⁹² HR. Aṭ-Ṭabranī. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 878. Ṣaḥīḥ.
 Doa Ibnu Umar RA pada waktu siang hari di Arafah.

الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ
 الدَّعَوَاتِ وَيَاقَاضِيَ الْحَاجَاتِ. اللَّهُمَّ انْتَصِرْ لَنَا انْتِصَارَكَ
 لِأَحْبَابِكَ عَلَى أَعْدَائِكَ. اللَّهُمَّ لِاتِّمَاقِ الْأَعْدَاءِ فِيْنَا وَلَا
 مِنَّا وَلَا تُسَلِّطْهُمْ عَلَيْنَا بِذُنُوبِنَا. اللَّهُمَّ امِنْ أَوْطَانَنَا وَأَصْلِحْ
 أُمَّتَنَا وَاجْعَلْ وِلَاةَ أُمُورِنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ يَا رَبَّ
 الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ جَمِيعَ وِلَاةِ الْمُسْلِمِينَ وَانصُرِ
 الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَاجْعَلْ
 بَلَدَنَا إِنْدُونِيسِيَا بِلَدَةً أَمِنَةً مُطْمَئِنَّةً وَسَائِرَ بُلْدَانِ
 الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا أَلْغَاءَ وَالبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ
 وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ
 وَالشَّدَائِدَ وَالمِحْنَ وَالمَحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا
 إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً إِنَّكَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلاِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
 بِالإِيمَانِ وَلا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ

رَعُوفٌ رَحِيمٌ.⁹³ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا
 وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.⁹⁴ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ
 أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.⁹⁵ رَبَّنَا
 آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
 النَّارِ،⁹⁶ أَمِينَ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

*Ya Allah, aku berlindung pada-Mu
 dari menurunnya kesehatan
 pemberian-Mu dan bencana yang
 datang tiba-tiba dan segala
 murka-Mu.*

*Ya Allah, tunjukilah aku dengan
 petunjuk, ampunilah dosaku di
 dunia dan di akhirat, Wahai Tuhan*

⁹³ QS. Al-Hasyr [59]: 10.

⁹⁴ QS. Al-A'raf [8 7]: 23.

⁹⁵ QS. Al-Furqan [25]: 74.

⁹⁶ QS. Al-Baqarah [2]: 201.

yang sebaik-baik tujuan dan
sebaik-baik yang memberi
tempat, semurah-murah yang
memenuhi permintaan.
Anugerahkanlah kepada-ku di
kehidupan terbaik yang telah
Engkau anugerahkan kepada salah
seorang makhluk Mu dan
pengunjung rumah-Mu (jemaah
haji), ya Allah, Tuhan Yang Maha
Pengasih, lebih dari segala yang
pengasih. Ya Allah, Tuhan yang
mengangkat derajat dan yang
menurunkan berkah, ya Allah,
Pencipta bumi dan langit,
gemuruhlah suara-suara aduan
kepada-Mu dengan aneka ragam
bahasa. Mereka memohon kepada-
Mu berbagai keperluan, dan
keperluan ku. Ya Allah, kiranya
Engkau tidak melupakan-ku di

tempat cobaan ketika penduduk dunia melupakanku.

Ya Allah, Engkau mendengar perkataanku dan melihat tempatku. Engkau mengetahui apa yang aku rahasiakan dan yang aku nyatakan. Tiada sesuatu yang rahasia bagi-Mu dari urusanku. Aku ini seorang yang menderita dan memerlukan bantuan, yang gemetar minta perlindungan, yang mengakui dosanya. Aku mohon kepada-Mu dengan permohonan orang-orang yang minta dikasihani, mengharap kepada-Mu dengan harapan orang-orang yang berdosa lagi hina. Aku mohon kepada-Mu, dengan permohonan orang yang sangat takut dan khawatir; orang yang

menundukkan kepala di hadapan-Mu, berlinang air matanya, lunglai jasadnya, dan pasrah- seluruh tubuhnya.

Ya Allah, janganlah Engkau jadikan doaku kepada-Mu menjadikan aku sial dan celaka, dan jadikanlah doaku sebagai harapan agar Engkau tetap sayang kepadaku, wahai Tuhan yang sebaik-baiknya tempat meminta dan yang maha banyak pemberiannya.

Ya Allah, Engkau telah menetapkan memberi anugerah penghormatan untuk para tamu, kami ini tamu-Mu maka tetapkanlah surga itu anugerah penghormatan buat kami.

Ya Allah, sesungguhnya bagi setiap

tamu berhak mendapatkan penghormatan. Setiap pengunjung mendapatkan kemuliaan, setiap pemohon mendapatkan pemberian, setiap pengharap mendapatkan pahala, setiap orang yang mengharapkan sesuatu pada-Mu mendapatkan balasan, setiap pemohon kasih mendapatkan rahmat, setiap orang yang mempunyai keinginan ke hadapan-Mu mendapatkan kedekatan, dan setiap orang yang bertawasul kepada-Mu mendapatkan ampunan. Sekarang, kami telah datang ziarah ke Baitullah, kami wukuf di tempat yang agung dan kami telah menyaksikan pemandangan pemandangan yang mulia karena mengharapkan sesuatu dari-Mu, maka janganlah menghampakan harapan kami wahai

Tuhan Yang Maha Pengasih.

Tiada Tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah kerajaan dan milik Allah segala pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, anugerahilah kami petunjuk dan hiasilah hidup kami dengan takwa dan ampuni kami kelak di akhirat dan di dunia.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, dengan kemurahan hati-Mu dan anugerah-Mu, rezeki yang baik dan berkah.

Ya Allah, Engkau tempatku memohon dengan doa dan hanya kepada-Mu aku berharap dan

Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu dan tidak pula mendustai janji-Mu.

Ya Allah, apa yang aku sukai, dekatkanlah kepada kami, dan segala yang kami tidak sukai, jauhkanlah dari kami, dan jangan pisahkan kami dari Islam setelah Engkau berikan kepada kami.”

Ya Allah, ampunilah dosa muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup atau yang sudah wafat. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha dekat, Maha mengabulkan segala permintaan wahai Tuhan yang memenuhi kebutuhan.

Ya Allah, tolonglah kami seperti pertolongan yang Engkau berikan

kepada orang-orang yang Engkau cintai untuk mengalahkan musuh-Mu.

Ya Allah janganlah musuh-musuh kami baik yang di luar maupun yang di dalam diberi kesempatan untuk menguasai kami dengan sebab dosa-dosa kami.

Ya Allah, stabilkanlah keamanan negeri kami, damaikanlah para pemimpin negara kami jadikanlah mereka golongan orang yang takut dan takwa kepada-Mu wahai Tuhan alam semesta.

Ya Allah damaikanlah semua pemimpin umat Islam, tolonglah Islam dan kaum muslimin dan tinggikanlah kalimat-Mu sampai hari kiamat. Jadikanlah negara kami Indonesia Negara yang aman

sentosa dan penuh berkah, demikian pula negara-negara Islam lainnya.

Ya Allah, jauhikanlah kami dari paceklik, bencana dan wabah, perbuatan keji dan mungkar, kezaliman, serangan dan ancaman perpecahan yang beraneka ragam, mala petaka, segala cobaan, baik yang tampak maupun yang tersembunyi dari negara kami Indonesia khususnya dan negara-negara muslim pada umumnya. Sesungguhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu.

Tuhan kami ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami

terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang,”

Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri, jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi.

Ya Tuhan kami, anugerah-kanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami) dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

*Semoga salawat dan salam
tercurah pada junjungan kami
Nabi Muhammad SAW, beserta ke-
luarga, dan para sahabatnya,
segala puji milik Allah, Tuhan
semesta alam. ✨*

BAB X

ZIKIR DAN DOA SELAMA DI MUZDALIFAH

Bacaan Talbiyah dan Salawat da-lam Perjalanan Dari Arafah dan Selama di Muzdalifah

Muzdalifah termasuk tempat mustajab untuk berdoa, karenanya selama di Muzdalifah, Jemaah haji sangat dianjurkan terus berzikir dengan membaca talbiyah dan berdoa

Bacaan talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ
وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

Aku sambut panggilan-Mu ya Allah, aku sambut panggilan-Mu, aku sambut panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku sambut panggilan-Mu. Segala puji, kemuliaan, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Bacaan Salawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarganya.

Doa Sesudah Salawat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.⁹⁷

Ya Allah, kami mohon keridaan-Mu dan surga, kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Doa Ketika Sampai di Muzdalifah

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ مُزْدَلِفَةٌ جُمِعَتْ فِيهَا أَلْسِنَةٌ مُخْتَلِفَةٌ تَسْأَلُكَ

⁹⁷ HR. Al-Bukhari, 6389, shahih. Doa yang banyak dibaca oleh Nabi SAW.

حَوَائِجِ مُؤْتِنْفِهِ فَاجْعَلْنِي مِمَّنْ دَعَاكَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ
وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَيْتَهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.⁹⁸ اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا
فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ.⁹⁹

Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu keperluan yang beraneka ragam, maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu, lalu Engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri pada-Mu, lalu Engkau lindungi dia, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.

⁹⁸ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumiddin*, 1/335.

⁹⁹ HR. At-Ṭabrani. *Ad-Du'a*, nomor hadis: 879. Ḍa'if. Doa ini sebagai pengganti doanya orang-orang musyrik saat di Muzdalifah yang hanya meminta kesenangan dunia.

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Doa Imam Nawawi di Muzdalifah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْزُقَنِي فِي هَذَا الْمَكَانِ جَوَامِعَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، وَأَنْ تَصْلِحَ شَأْنِي كُلَّهُ، وَأَنْ تَصْرِفَ عَنِّي الشَّرَّ كُلَّهُ، فَإِنَّهُ لَا يَفْعَلُ ذَلِكَ عَيْرُكَ وَلَا يَجُودُ بِهِ إِلَّا أَنْتَ.¹⁰⁰

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu agar diberi seluruh kebaikan di tempat ini. Engkau perbaiki keadaanku dan Engkau tolak dariku segala kejahatan. Sesungguhnya tidak ada yang dapat menjadikan semua itu

¹⁰⁰Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 294. Imam Nawawi menganjurkan selama di Muz-da-lifah untuk membaca talbiyah, Al-Qur'an, dan doa ini.

selain Engkau dan tidak ada yang dapat memperbaikinya selain Engkau.

Doa pada Batas Akhir Muzdalifah:

اللَّهُمَّ بِحَقِّ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَالْبَيْتِ الْحَرَامِ وَالشَّهْرِ
الْحَرَامِ وَالرُّكْنِ وَالْمَقَامِ أَبْلِغْ رُوحَ مُحَمَّدٍ مِنَّا التَّجِيَّةَ
وَالسَّلَامَ وَأَدْخِلْنَا دَارَ السَّلَامِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

101

Ya Allah, demi hak Masy'aril-Haram dan Baitil-Haram, demi Bulan Haram dan Rukun Ka'bah serta demi Maqam Ibrahim, sampaikan salam dan penghormatan dari kami kepada ruh Nabi Muhammad SAW dan masukkan kami ke dalam rumah

¹⁰¹ Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumuddin*, 1/336. Doa dibaca pada batas akhir Muzdalifah sebelum masuk Mina.

*kedamaian wahai Tuhan Yang
Empunya keagungan dan
kemuliaan. ✧*

BAB XI

DOA DAN ZIKIR SELAMA DI MINA

Mina termasuk tempat mustajab untuk berdoa. Karenanya selama di Mina, Jemaah haji sangat dianjurkan terus berzikir dengan membaca takbir, tahlil, membaca Al-Qur'an dan berdoa

A. Doa Ketika Tiba di Mina

اللَّهُمَّ هَذِهِ مِنِّي فَامْنُنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ عَلَى أَوْلِيَائِكَ
وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.¹⁰²

Ya Allah, tempat ini adalah Mina, anugerahilah aku apa yang Engkau telah anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-

¹⁰² *Manasik al-Hajj wa al 'Umrah*, hal. 72.

Mu.

Doa Imam an-Nawawi ketika tiba di Mina

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بَلَّغَنِيهَا سَالِمًا مُعَافًا، اللَّهُمَّ هُدِيهِ مِنِّي قَدْ
أَتَيْتُهَا، وَأَنَا عَبْدُكَ، وَفِي قَبْضَتِكَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَمَنَّ عَلَيَّ
بِمَا مَنَنْتَ بِهِ عَلَيَّ أَوْلِيَائِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْحِرْمَانِ وَالْمُصِيبَةِ فِي دِينِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.¹⁰³

Segala puji bagi Allah yang telah menyampaikan aku ke sini (Mina) dengan selamat dan sehat.

Ya Allah, inilah tempat bernama Mina, aku datang ke tempat ini sedang aku adalah hamba-Mu dan dalam genggamannya-Mu. Aku

¹⁰³ Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 295. Doa saat tiba di Mina.

memohon kepada-Mu, berilah aku nikmat sebagaimana nikmat yang Engkau berikan kepada kekasih-kekasih-Mu.

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari terhalang mendapatkan rahmat-Mu dan dari musibah pada agamaku, ya Allah, Yang Maha Pengasih dari segala Yang Pengasih.

B. Doa Ketika Melontar Jamrah Aqabah

Jemaah haji berhenti membaca talbiyah, kemudian melontar jamrah. Setiap melontar jamrah, baik jamrah Sughra (*small*) yang dikenal juga dengan nama jamrah ulā, jamrah wuṣṭa (*middle*), dikenal juga dengan jamrah tsaniah maupun jamrah Kubra

(big) dikenal juga dengan jamrah aqabah, jemaah haji menggunakan 7 (tujuh) kali lontaran kerikil pada setiap jamrah, dan dianjurkan berdoa:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Dengan Nama Allah, Allah Maha Besar.

Atau membaca

اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَى طَاعَةِ الرَّحْمَنِ، وَرَغْمِ الشَّيْطَانِ اللَّهُمَّ
تَصَدِّيقاً بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعاً لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ.¹⁰⁴ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ

¹⁰⁴Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumiddin*, 1/336. Doa melontar jamrah.

حَجًّا مَبْرُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا¹⁰⁵ وَعَمَلًا مَشْكُورًا.¹⁰⁶

Allah Maha Besar atas ketaatan kepada Allah Yang Maha Pengasih, dan kutukan bagi setan, ya Allah, dengan membenarkan kitab-kitab-Mu dan mengikuti sunah Nabi-Mu. Jadikanlah ibadah haji ini haji yang mabrur, dosa-dosa terampuni, dan amalan yang diterima.

C. Doa Ketika Melontar Jamrah Hari Tasyriq

Pada hari tasyriq, jemaah haji melontar jumrah dan pada setiap

¹⁰⁵ HR. Ahmad, *Al-Musnad*, nomor hadis: 4061. Şaḥiḥ. Doa saat Nabi SAW melontar jam-rah.

¹⁰⁶ HR. Al-Baihaqi, *Sunan Kubra*, nomor hadis: 9550. Ḍaʿif. Doa Nabi SAW saat melontar jamrah dan menambah kalimat “wa’amālan masykūra”.

lontaran disunahkan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Dengan Nama Allah, Allah Maha Besar.

D. Doa Sesudah Melontar Jamrah Suga (Ula) dan Wusta

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ. اللَّهُمَّ لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ. اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَفْضَتْ وَمِنْ عَذَابِكَ أَشْفَقْتُ وَإِلَيْكَ رَغِبْتُ وَمِنْكَ رَهْبْتُ فاقْبَلْ نُسُكِي وَأَعْظِمْ أَجْرِي وَارْحَمْ تَضَرُّعِي وَاقْبَلْ تَوْبَتِي وَأَقِلَّ عَثْرَتِي وَاسْتَجِبْ دَعْوَتِي وَأَعْظِمْ سُؤْلِي. اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْمُجْرِمِينَ، وَأَدْخِلْنَا فِي

عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.¹⁰⁷

Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak lagi baik dan membawa berkat di dalam-nya. Ya Allah, sekali-kali kami tidak mampu menghitung pujian untuk-Mu, sesuai pujian-Mu atas diri-Mu. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah diri, dari siksa-Mu aku mohon belas kasihan, dan terhadap rahmat-Mu aku berharap dan atas azab-Mu aku takut. Terimalah ibadahku, perbesarlah pahalaku, sayangilah kerendahan hatiku, terimalah taubatku, perkecilah kekeliruanku, perkenankanlah permohonanku dan berikanlah permintaanku. Ya

¹⁰⁷ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 74.

Allah kabul-kanlah doa kami, dan jangan Engkau jadikan kami orang-orang yang berdosa, tetapi masukkanlah kami dalam hamba-Mu yang saleh wahai Tuhan Yang Paling Pengasih.

E. Doa Bercukur (Taḥallul) Setelah Melontar jamrah.

Doa dibaca ketika mencukur/menggunting rambut (taḥallul)

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا أَنْعَمَنَا بِهِ
عَلَيْنَا. اللَّهُمَّ هَذِهِ نَاصِيَّتِي فَتَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْفِرْ ذُنُوبِي.¹⁰⁸
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ وَالْمُقَصِّرِينَ.¹⁰⁹ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ.

¹⁰⁸ Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 296.

¹⁰⁹ HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 1728. *Ṣaḥīḥ*. Doa Nabi SAW ketika mencukur rambut setelah lontar jamrah/haji.

اللَّهُمَّ اثْبُثْ لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَأَمْحُ عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً
وَارْفَعْ لِي بِهَا عِنْدَكَ دَرَجَةً.¹¹⁰

Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kami dan segala puji bagi Allah atas segala yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah, ini ubun-ubunku, terimalah amal ibadahku dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah ampunilah dan sayangilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya, wahai Tuhan yang Maha Luas ampunannya. Ya Allah tetapkanlah untukku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskan untukku setiap helai rambut keburukan dan tinggikan

¹¹⁰Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/337. Doa Nabi SAW ketika mencukur sisa-sisa rambut.

derajatku di sisi-Mu.

Doa dibaca setelah mencukur/
menggunting rambut (Taḥallul):

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَضَىٰ عَنَّا نُسُوكَنَا، اللَّهُمَّ زِدْنَا إِيمَانًا
وَيَقِينًا وَتَوْفِيقًا وَعَوْنًا، وَاعْفِرْ لَنَا وَلِأَبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا
وَالْمُسْلِمِينَ أَجْمَعِينَ.¹¹¹

Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan, bimbingan dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin.

F. Bacaan Selama di Mina

¹¹¹ Imam an-Nawawi. *Al-Azkar*, hal. 296. Doa setelah cukur dan sebelumnya supaya didahu-lui dengan membaca takbir.

Setelah melontar jamrah Aqabah tanggal 10 Dzulhijjah, Jemaah haji berhenti membaca talbiyah dan menggantinya dengan memperbanyak bacaan takbir sebagai berikut;

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا
وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ
وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.¹¹²

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dan semua pujian bagi Allah Yang Maha Besar, Maha Suci Allah pada waktu

¹¹² Imam al-Ghazali. *Ihya 'Ulumiddin*, 1/336. Setelah melontar jamrah berhenti membaca talbiyah dan diganti berdoa di kemah dan membaca takbir.

siang dan malam. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Satu, tiada sekutu bagi-Nya dengan memurnikan ibadah semata kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir benci. Tiada Tuhan selain Allah dengan keesaan-Nya, Tuhan yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuhnya-Nya, tiada Tuhan kecuali Allah dan Allah Maha Besar. ✧

BAB XII DOA TAWAF WADA'

A. Doa Ṭawaf Wada'

Doa ṭawaf wada' berikut ini dibaca setiap putaran.

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ¹ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.² وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ وَاتِّبَاعًا

¹ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, 1/329. Doa mulai tawaf

² HR. Al-Azraqi, nomor hadis: 31. Ḍa'if. Doa Nabi Adam AS saat tawaf sama dengan tawaf putaran pertama. Imam al-Ghazali. *Ihya' 'Ulu-muddin*, 1/329. Doa mulai tawaf.

لِسُنَّةِ بَيْتِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.³ إِنَّ الَّذِي
 فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَأْدُكَ إِلَى مَعَادٍ.⁴ يَا مُعِينُ أَعِدْني
 يَا سَمِيعُ أَسْمِعْني يَا جَبَّارُ اجْبُرْني يَا سَتَّارُ اسْتُرْني يَا رَحْمَنُ
 ارْحَمْني يَا رَدَادُ ارْدُدْني إِلَى بَيْتِكَ هَذَا وَارْزُقْني الْعُودَ ثُمَّ
 الْعُودَ كَرَاتٍ بَعْدَ مَرَاتٍ تَأْتِيُونَ عَابِدُونَ سَاحُونَ لِرَبِّنَا
 حَامِدُونَ. صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ
 وَحْدَهُ.⁵ اللَّهُمَّ احْفَظْني عَن يَمِينِي وَعَن يَسَارِي وَمِنْ
 قُدَّامِي وَمِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي وَمِنْ فَوْقِي وَمِنْ تَحْتِي حَتَّى
 تُوَصِّلَني إِلَى أَهْلِي وَبَلَدِي،⁶ اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ

³ HR. Al Baihaqi, *Sunan al Kubra*, Juz 5/128, nomor hadits, 9251 dan 9252. Doa Ibnu ‘Umar ketika di Hajar Aswad. Menurut Imam al-Ghazali, doa ini dibaca sebelum melewati hajar Aswad bahkan pada permulaan tawaf. Imam al-Ghazali, *Ihya’ ‘Ulumuddin*, 1/329.

⁴ QS. Al-Qashas [28]: 85. Bacaan ayat ini seba-gai doa, dimaksudkan untuk bisa kembali lagi ke Makkah.

⁵ *Manasik al-Hajj wa al-‘Umrah*, hal. 76.

⁶ *Manasik al-Hajj wa al-‘Umrah*, hal. 77. Doa ini ada juga pada doa sesudah tawaf wada’ dari Aṭ-Ṭabrani. *Ad-Du‘a*, nomor, 883.

وَأَطِوْا لَنَا الْأَرْضَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ
وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ أَصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا فَاخْلُقْنَا فِي
أَهْلِنَا،⁷ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ وَيَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk meraih manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya), kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Salawat dan salam bagi junjungan Rasulullah SAW.

Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada-Mu,

⁷ HR. Ibnu Balban. *Ṣaḥīḥ Ibnu Hibban*, nomor hadis: 2695 Ṣaḥīḥ. Doa Nabi SAW pada saat hendak berpergian di kendaraan.

*membenarkan kitab-Mu,
memenuhi janji-Mu dan karena
mengikuti sunnah Nabi-Mu
Muhammad SAW.*

*Se-sung-guhnya (Allah) yang
mewajibkan Engkau (Muhammad)
untuk (melaksanakan hukum-
hukum) Al-Qur'an, benar-benar
akan mengembalikanmu ketempat
kembali.*

*Wahai Tuhan Yang Maha Kuasa
mengembalikan, kembalikan aku
ke tempatku. Wahai Tuhan Yang
Maha Mendengar, kabulkanlah
permohonanku. Wahai Tuhan Yang
Maha Memperbaiki, perbaikilah
aku. Wahai Tuhan Yang Maha
Pelindung, tutuplah aibku. Wahai
Tuhan Yang Maha Kasih Sayang,
sayangilah aku. Wahai Tuhan Yang*

Maha Kuasa Mengembalikan, kembalikan aku ke Ka'bah ini dan berilah aku rezeqi untuk kembali lagi berkali-kali dalam keadaan bertaubat, beribadat, dan berpuasa sambil memuji. Maha benar Allah dengan janji-Nya, menolong hamba-Nya, yang menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ya Allah, peliharalah aku dari sisi kanan dan kiri, depan dan belakang, dari sebelah atas dan bawah sampai Engkau mengembalikan aku kepada keluarga dan tanah airku.

Ya Allah, permudahkanlah perjalanan kami, lipatlah bumi untuk kami. Ya Allah, Engkau Pengiring perjalanan dan Pengganti dalam keluarga. Ya

Allah, sertailah perjalanan kami dan gantilah kedudukan kami dalam keluarga yang ditinggal, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih melebihi segala pengasih, wahai Tuhan Yang Memelihara seluruh alam.

B. Doa Sesudah Ṭawaf Wada’

Setelah selesai melaksanakan ṭawaf wada’, jemaah haji dianjurkan berdiri di Multazam, yaitu antara Hajar Aswad dan pintu Ka’bah atau yang searah dengannya, lalu membaca doa berikut:

اللَّهُمَّ إِنَّ الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ
أُمَّتِكَ حَمَلْتَنِي عَلَى مَا سَخَّرْتَ لِي مِنْ خَلْقِكَ حَتَّى
سَيَّرْتَنِي فِي بِلَادِكَ وَبَلَّغْتَنِي بِبِنْعَمَتِكَ حَتَّى أَعْنَتَنِي عَلَى

قَضَاءِ مَنَاسِكِكَ، فَإِنْ كُنْتَ رَضِيتَ عَنِّي فَازِدْ عَنِّي
 رِضًا وَالْأَقَمَنَّ الْأَنْ عَلَيَّ قَبْلَ تَبَاعُدِي عَن بَيْتِكَ وَهَذَا
 أَوْ أَنْ ائْتِرَافِي إِنْ أَذِنْتَ لِي عَيْرَ مُسْتَبَدَلٍ بِكَ وَلَا بَيْنِكَ
 وَلَا رَاغِبٍ عَنكَ وَلَا عَن بَيْتِكَ. اللَّهُمَّ فَأَصْحِبْنِي الْعَافِيَةَ
 فِي بَدَنِي وَالْعِصْمَةَ فِي دِينِي وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِي وَارزُقْنِي
 طَاعَتَكَ مَا أَحْيَيْتَنِي⁸ مَا أَبْقَيْتَنِي وَاجْمَعْ لِي خَيْرِي الدُّنْيَا
 وَالْآخِرَةَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.⁹ اللَّهُمَّ لِأَجْعَلْ هَذَا
 آخِرَ عَهْدِي بِبَيْتِكَ الْحَرَامِ وَإِنْ جَعَلْتَهُ آخِرَ عَهْدِي
 فَعَوِّضْنِي عَنْهُ الْجَنَّةَ¹⁰ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، أَمِينَ
 يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Ya Allah, rumah ini adalah rumah-

⁸ Imam As-Syafi'i. *Al-Umm*, Jilid 1/221. Imam Syafi'i mengatakan bahwa beliau senang membaca doa ini di Multazam ketika berpisah dengan Baitullah.

⁹ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 82.

¹⁰ Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin* 1/339. Doa ini dibaca di Multazam

Mu, aku ini hamba-Mu, anak hamba-Mu yang laki-laki dan anak hamba-Mu yang perempuan. Engkau telah membawa aku di atas kendaraan ciptaan-Mu (unta) yang Engkau tundukkan untukku, dan Engkau sendiri memudahkan perjalananku, serta mengantarkan aku sampai ke negeri-Mu ini dan menolongku dengan nikmat-Mu sehingga dapat menunaikan ibadah haji. Kalau Engkau rida padaku, maka tambahkanlah keridaan itu padaku. Jika tidak, maka karunialah aku sekarang sebelum aku jauh dari rumah-Mu.

Sekarang sudah waktunya aku pulang, jika Engkau izinkan aku tidak menukar sesuatu dengan-Mu atau pun rumah-Mu, tidak benci

pada-Mu dan tidak juga benci pada rumah-Mu.

Ya Allah, maka bekalilah aku dengan kesehatan pada tubuhku, dan pemeliharaan pada agamaku, perbaikilah tempat kembaliku dan bantulah aku untuk taat padamu selama hidupku dan kumpulkanlah bagiku dua kebajikan dunia dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala se-suatu.

*Ya Allah, jangan jadikan ini masa terakhirku bertemu dengan rumah-Mu. Namun kalau memang menjadi masa terakhirku, maka gantilah dengan surga, berkat rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih, *āmīn*. Wahai Tuhan Maha Pemelihara seluruh alam.*



BAB XIII

DOA ZIARAH DI MADINAH AL-MUNAWWARAH

A. Doa Memasuki Kota Madinah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُ رَسُولِكَ فَاجْعَلْهُ لِي وَقَايَةً مِنَ النَّارِ وَأَمَانَةً
مِنَ الْعَذَابِ وَسُوءِ الْحِسَابِ.¹¹

*Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram
Rasul-Mu, jadikanlah penjaga bagiku
dari siksa neraka, dan pengaman dari
siksa dan buruknya perhitungan amal.*

B. Doa Memasuki Masjid Nabawi

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

¹¹ Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin* 1/339. Doa dibaca ketika melihat tembok-tembok rumah dan pepohonan di Madinah.

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ
وَأَجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا.¹²

Dengan nama Allah dan demi agama Rasulullah SAW.

Ya Tuhanku, masukkan aku ketempat masuk yang benar, dan keluarkan (pula) aku ketempat keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong (ku).

Doa masuk Masjid Nabawi berdasarkan hadis Nabi SAW:

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى

¹² Imam al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/339. QS. al-Isra' [17]:80. Doa ini dibaca ketika masuk masjid atau masuk kota Madinah.

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ.¹³ رَبِّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ
لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.¹⁴ وَأَدْخِلْنِي فِيهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan Wajah-Nya Yang Maha Maha dan Kekuasaannya Yang Maha Kekal dari segala godaan setan yang terkutuk. Segala puji bagi Allah, Ya Allah limpahkanlah rahmat dan salam kepada junjungan kami Muhammad beserta keluarganya. Tuhanku, ampunilah dosaku, bukalah pintu rahmat-Mu bagiku dan masukkanlah aku ke dalamnya, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.

C. Doa Salam Ketika Berada di

¹³ Imam an-Nawawi, *Al-Adzkar*, hal. 55.

¹⁴ HR. At-Tirmidzi, 314 shahih. Doa Nabi SAW ketika masuk masjid.

Makam Rasulullah SAW

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَمِينٌ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفْوَةَ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّكَ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَمِينُهُ
وَصَفِيُّهُ وَخَيْرُهُ مِنْ خَلْقِهِ وَأَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَغْتَ الرِّسَالَةَ
وَأَدَّيْتَ الْأَمَانَةَ وَنَصَحْتَ الْأُمَّةَ وَجَاهَدْتَ¹⁵ فِي اللَّهِ حَقَّ
جِهَادِهِ. اللَّهُمَّ آتِهِ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَالدَّرَجَةَ الرَّفِيعَةَ
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ وَآتِهِ نِهَايَةَ مَا يَنْبَغِي
أَنْ يَسْأَلَهُ السَّائِلُونَ¹⁶ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ.

*Salam sejahtera atasmu wahai
Rasulullah. Salam sejahtera untukmu*

¹⁵ Imam al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/340. Doa di depan makam Nabi SAW.

¹⁶ Imam an-Nawawi. *Al-Idhah fi Manasik al-Hajj wal 'Umrah*, hal. 392.

wahai Nabiallah. Salam sejahtera atasmu wahai al-Amin, pribadi yang terpercaya. Salam sejahtera atasmu wahai kekasih Allah, Salam sejahtera bagimumu wahai makhluk pilihan Allah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, baginda adalah hamba-Nya, Rasul-Nya, kepercayaan-Nya kekasih-Nya dan pilihan-Nya diantara makhluk-Nya. Aku bersaksi, sungguh engkau telah menyampaikan risalah, menunaikan amanat, memberi nasihat kepada umat, dan berjihad di jalan Allah dengan sungguh-sungguh. Yang Allah, berikan hak menjadi wasilah, kemuliaan dan martabat yang tinggi serta bangkitkan ia di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan, dan berikan dia karunia tertinggi yang

pantas diberikan pada orang-orang yang memohon, sungguh Engkau tidak akan mengingkari janji.

D. Doa Salam Ketika Berada di Makam Abu Bakar aṣ-Ṣiddiq RA.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ وَثَانِي اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ أَنْفَقَ مَالَهُ كُلَّهُ فِي حُبِّ اللَّهِ وَحُبِّ رَسُولِهِ، جَزَاكَ اللَّهُ عَنِ أُمَّةٍ رَسُولِ اللَّهِ خَيْرَ الْجَزَاءِ.¹⁷ وَلَقَدْ خَلَفْتَ رَسُولَ اللَّهِ أَحْسَنَ الْخَلْفِ، وَسَلَكْتَ طَرِيقَهُ وَمِنْهَا جَهْ خَيْرِ سُلُوكٍ وَنَصَرْتَ الْإِسْلَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَلَمْ تَزَلْ قَائِمًا بِالْحَقِّ حَتَّى آتَاكَ الْيَقِينُ، فَالسَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

*Salam sejahtera bagimu wahai khalifah
Rasulullah, salam sejahtera untukmu*

¹⁷ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 87

wahai teman (seperjalanan) Rasulullah SAW, dua sekawan saat keduanya berada di dalam gua, sala-m sejahtera keadamu wahai orang yang mendermakan semua hartanya karena cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Semoga Allah membalas dengan balasan terbaik dari umat Rasulullah SAW dan sungguh engkau telah menggantikan Rasulullah sebagai khalifah yang baik, menempuh jalan dan jejaknya dengan baik, membela Islam, menyambung tali silaturrahim dan senantiasa menegakkan kebenaran sampai akhir hayat, maka salam sejahtera, berkat dan rahmat Allah semoga senantiasa tercurah untukmu.

E. Doa Salam Ketika Berada di Makam Umar bin Khaṭṭab RA.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُظْهَرَ الْإِسْلَامِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا
فَارُوقُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَنْ نَطَقْتَ بِالصَّوَابِ وَكَفَلْتَ
الْأَيْتَامَ وَوَصَلْتَ الْأَرْحَامَ وَقَوَيْتَ بِكَ الْإِسْلَامَ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

Salam sejahtera untukmu wahai penyebar Islam. Salam sejahtera padamu wahai al-Faruk (orang yang tegas memisahkan yang benar dengan yang salah). Salam sejahtera wa-hai orang yang senantiasa berkata dengan benar, melindungi anak yatim, merekat tali silaturahmi dan dengan-Islam menjadi. Salam sejahtera dan rahmat Allah semoga tercurah padamu.

F. Doa Ketika di Rauḍah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا
يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي
لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ، وَصَلَّى اللَّهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَلِوَالِدَيَّ وَأَجْدَادِي وَجَدَّاتِي وَأَقَارِبِي
وَإِخْوَانِي وَمَسَاجِحِي وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.¹⁸ اللَّهُمَّ إِنَّكَ قَدْ قُلْتَ وَقَوْلِكَ الْحَقُّ
وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا
اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا.¹⁹

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُشَفِّعَ فِي نَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدًا صَلَّى

¹⁸ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 88

¹⁹ Imam al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin*, 1/340. QS. an-Nisa' [4]: 64.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أتَى اللَّهَ
بِقَلْبٍ سَلِيمٍ. وَأَنْ تُوجِبَ لِي الْمَغْفِرَةَ كَمَا أَوْجَبْتَهَا لِمَنْ جَاءَهُ
فِي حَيَاتِهِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ أَوَّلَ الشَّافِعِينَ وَأَنْجِحِ السَّائِلِينَ وَأَكْرِمِ
الْأَوْلَادَ وَالْأَخْرِيْنَ بِمَتِّكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا كَامِلًا وَيَقِينًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ
لَا يُصِيبُنِي إِلَّا مَا كَتَبْتَ لِي وَعِلْمًا نَافِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا
ذَاكِرًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَحَلَالًا طَيِّبًا وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُولًا
وَتِجَارَةً لَنْ تَبُورَ. اللَّهُمَّ اشْرَحْ صُدُورَنَا وَاسْتُرْ عِيُونَنَا وَاعْفِرْ
ذُنُوبَنَا وَأَمِنْ خَوْفَنَا وَاخْتِمِ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا وَتَقَبَّلْ زِيَارَتَنَا
وَرُدَّنَا مِنْ غُرْبَتِنَا إِلَى أَهْلِنَا وَأَوْلَادِنَا سَالِمِينَ عَانِمِينَ
وَاجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ مِنَ الَّذِينَ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ.²⁰ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ

²⁰ Manasik al-Hajj wal-'Umrah, hal. 91.

لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.²¹ رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ
 الصَّلَاةِ وَمِن ذُرِّيَّتِي ۖ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لِي
 وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ.²² رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا
 حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ.²³ سُبْحَانَ
 رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ
 لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.²⁴

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memelihara sekalian alam. Pujian yang sebanding dengan nikmat-nikmat-Nya dan sepadan dengan tambahan-Nya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji, sebagaimana yang layak bagi

²¹ QS. Ali ‘Imran [3]: 8

²² QS. Ibrahim [14]: 40-41.

²³ QS. Al-Baqarah [2]: 201.

²⁴ QS. As-Shaffat [37]:180-182.

*keluhuran-Mu dan keagungan
kekuasaan-Mu.*

*Salawat dan salam semoga
dilimpahkan kepada junjungan
Nabi Besar Muhammad SAW,
beserta keluarga dan sahabat-
sahabatnya semua.*

*Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosa-
dosaku, dosa kedua orang tuaku, kakek
dan nenekku, semua kerabatku,
saudara-saudaraku dan guru-guru-ku,
sekalian orang-orang mukmin dan
mukminat, juga muslimin dan
muslimat baik yang masih idup
maupun yang telah mati dengan
limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang
Maha Pengasih.*

*Ya Allah, Engkau telah berfirman dan
firman-Mu adalah benar.*

Dan sungguh sekiranya mereka setelah menzalimi dirinya datang kepadamu (Muhammad), lalu memohon ampunan kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, niscaya mereka mendapati Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Ya Allah aku mohon kepada-Mu, agar memberikan kewenangan syafaat kepada Nabi dan Rasul-Mu untukku pada hari dimana harta benda dan anak-anak tidak dapat memberikan pertolongan, kecuali orang yang menghadap kepada Allah dengan hati yang bersih. Berilah kepastian ampunan untukku sebagaimana Engkau telah memastikan memberi ampunan bagi orang yang datang kepada Rasul di waktu hidupnya.

Ya Allah, jadikanlah Nabi Muhammad

SAW orang pertama memberi syafaat, paling terakabul permohonannya dan paling mulia diantara orang-orang terdahulu dan yang (datang) kemudian dengan anugrah dan kemurahan-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada sesuatu bencana yang menimpaku kecuali telah Engkau tetapkan kepadaku. Aku memohon ilmu yang bermanfaat, hati yang khusuk, lidah yang berzikir, rizqi yang melimpah, halal dan baik, amal saleh yang diterima, serta perniagaan yang tidak rugi.

Ya Allah, lapangkanlah dada kami, tutuplah keburukan kami, ampunilah

dosa kami, tenangkanlah hati kami dari ketakutan, sudahilah amalan kami dengan ke bajikan, terimalah ziarah kami ini, kembalikan kami dari kepergian ini kepada keluarga dan anak-anak kami dengan selamat dan sejahtera beroleh pahala dan jadikanlah kami termasuk hamba-Mu yang shaleh, yaitu orang-orang yang tidak merasa takut dan tidak pula bersedih hati.

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap

melaksanakan salat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan pada hari (kiamat),

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.

Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang Maha perkasa dari sifat yang mereka katakan dan selamat sejahtera bagi para Rasul dan segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

G. Doa Salam Ketika Ziarah di Makam Baqi'

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَأَتَاكُمْ مَا تُوْعَدُونَ عَدَا
مُؤْجِلُونَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِأَهْلِ الْبَقِيعِ الْغَرَقَدِ.²⁵

Salam sejahtera atas kamu semua wahai tempat kaum beriman. Apa yang dijanjikan kepadamu kelak pasti akan datang dan kalian masih harus menunggu, Insya Allah akan menyusul kalian. Ya Allah, ampunilah penghuni makam Baqi' al-Ghargad.

H. Doa Salam kepada Uṣman bin Affan RA. di pemakaman Baqi'

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ذَا التُّورَيْنِ عُمَانَ بْنَ عَفَّانَ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ يَا ثَالِثَ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مُجَبَّرَ

²⁵ HR. Muslim, nomor hadis: 974. Ṣaḥīḥ. Salam Nabi SAW ketika ziarah ke Makam Baqi'.

جَيْشِ الْعُسْرَةِ بِالتَّقْدِ وَالْعَيْنِ وَجَمَعَ الْقُرْآنَ بَيْنَ الدَّفْتَيْنِ
جَزَاكَ اللَّهُ عَنِ أُمَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ
الْجَزَاءِ. اللَّهُمَّ ارْضَ عَنْهُ وَارْزُقْ دَرَجَتَهُ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُ وَاجْزِلْ
ثَوَابَهُ آمِينَ.²⁶

Salam dan sejahtera untukmu wahai Usmān bin Affan yang memiliki dua cahaya. Salam sejahtera atasmu wahai khalifah ketiga. Salam sejahtera atasmu wahai orang yang mempersiapkan bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta dan peralatan, yang menghimpun Al-Qur'an dalam suatu kitab tersusun diantara dua sampul. Semoga Allah memberikan balasan sebaik-baiknya kepadamu dari

²⁶ *Manasik al-Hajj wa al-'Umrah*, hal. 96.

umat Rasulullah SAW. Ya Allah, ridailah dia, tinggikan derajatnya, muliakanlah kedudukannya, dan berilah imbalan pahala yang besar. Āmīn.

I. Doa Salam kepada Hamzah bin Abdul Muṭṭalib RA. dan Muṣ'ab bin 'Umair RA.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدَنَا حَمْرَةَ بْنِ عَبْدِ
المُطَالِبِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَسَدَ اللَّهِ وَأَسَدَ رَسُولِ اللَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ الشُّهَدَاءِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
يَا مُضْعَبَ بْنِ عُمَيْرِ يَا قَاعِدَ الْمُخْتَارِ، يَا مَنْ أَثْبَتَ قَدَمَيْهِ
عَلَى الرِّمَاهِ حَتَّى أَتَاهُ اليَقِينُ.

Salam sejahtera atasmu wahai paman Nabi, Hamzah bin Abdul Muṭṭalib. Salam sejahtera untukmu wahai singa

Allah dan singa Rasulullah. Salam sejahtera atasmu wahai pemimpin para syuhada. Salam sejahtera atasmu wahai Mus'ab bin Umair, pahlawan pilihan, yang meneguh-kan kedua kaki di atas bukit Rimah sampai dia gugur.

J. Doa kepada Para Syuhada Perang Uhud

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا شُهَدَاءَ أُحُدٍ، اللَّهُمَّ اجْزِهِمْ عَنِ الْإِسْلَامِ
وَأَهْلِهِ أَفْضَلَ الْجِزَاءِ وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُمْ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

Salam sejahtera atasmu wahai para syuhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka pahala karena Islam dan para pemeluknya dengan pahala yang paling utama dan tinggikanlah derajat mereka

dan muliakan kedudukan mereka dengan keagungan-Mu dan kemurahan-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah.

K. Doa Ketika Meninggalkan Kota Madinah/Doa Wada'

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَلَا تَجْعَلْهُ أُخْرَ الْعَهْدِ بَيْنِيكَ وَحُطَّ أَوْزَارِي بِزِيَارَتِهِ
وَأَصْحِبْنِي فِي سَفَرِي السَّلَامَةَ وَيَسِّرْ رُجُوعِي إِلَى أَهْلِي
وَوَطْنِي سَالِمًا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.²⁷

Ya Allah, salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan jangan jadikan kunjungan ini sebagai

²⁷ Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin* 1/342. Doa ini dibaca ketika melangkah keluar masjid setelah selesai ziarah wada'.

kunjungan terakhirku bertemu Nabi-Mu, hapuskanlah segala dosaku dengan menziarahinya dan sertakan keselamatan dalam perjalananku dan mudahkanlah kepulanganku ini menuju keluargaku dan tanah airku, dengan selamat, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. ✧

BAB XIV DOA KETIKA TIBA DI RUMAH/ KAMPUNG HALAMAN

Sesampainya di kampung halaman, jemaah haji dianjurkan untuk melaksanakan salat sunat 2 (dua) rakaat dan disunatkan salat di masjid terdekat dari rumah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT, karena telah tiba kembali dengan selamat.

Setelah selesai salat sunat 2 (dua) rakaat, dianjurkan membaca doa berikut.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَصَرَنِي بِقَضَاءِ نُسُكِي وَحَفَظَنِي مِنْ
وَعَثَاءِ السَّفَرِ حَتَّى أَعُودَ إِلَى أَهْلِي. اللَّهُمَّ بَارِكْ فِي حَيَاتِي

بَعْدَ الْحَجِّ وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepadaku dengan melaksanakan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesulitan bepergian, sehingga aku dapat kembali lagi kepada keluargaku. Ya Allah, berkatilah kehidupanku setelah melaksanakan haji ini dan jadikanlah aku termasuk orang-orang saleh.

Kemudian dilanjutkan dengan doa:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَيُّونَ تَأْتِيُونَ عَابِدُونَ
سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَرَمَ

الأَحْزَابَ وَحَدَهُ.¹

Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu baginya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Semoga kami termasuk orang-orang yang kembali, ahli taubat, ahli ibadah, ahli sujud dan kepada Allah kami semua memuji, benar janji-Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ketika tiba di rumah dan berkumpul kembali dengan anak istri dan sanak saudara berdoa:

¹ HR. Al-Bukhari, nomor hadis: 1797. Ṣaḥīḥ. HR. Muslim, nomor hadits: 1344 dengan kalimat أَيُّوْنَ أَيُّوْنَ. Doa Nabi SAW ketika kembali dari bepergian.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا يَمُوتُ
وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا، نَحْمَدُكَ اللَّهُمَّ بِمَنَاسِكِنَا آدَاءً، وَبُسْتَةِ بَيْتِكَ
إِتِّبَاعًا. تَوْبًا تَوْبًا أَوْبًا لَا يُعَادِرُ عَلَيْنَا حَوْبًا.² اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا
وَلِمَنْ اسْتَغْفَرْنَا مِنْ أَهْلِ بَيْتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Degan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya kepada Allah yang tidak akan pernah mati dan sirna selamanya. Kami bertahmid kepada-Mu, ya Allah, dengan ibadah haji yang telah kami selesaikan dan dengan Sunnah Nabi-Mu yang telah-kami jalankan. Kami bertaubat, kami bertaubat, kami bertaubat kepada Allah, kami

² HR. Ahmad, *Al-Musnad*, nomor hadits 2311. shahih.
Doa Nabi SAW pulang dari bepergian ketika masuk ke keluarganya.

mengharap taubat yang diterima, agar kami tidak akan mengulangi dosa-dosa lagi. Ya Allah, ampunilah kami dan orang-orang yang kami mintakan ampunan kepada-Mu dari keluarga kami, saudara-saudara kami, dan segenap kaum muslimin dan muslimat, wahai Tuhan yang Maha Pekasa dan Maha Pengampun berkat rahmat-Mu, wahai Zat Yang Maha Pengasih.



DAFTAR KITAB REFERENSI

Abi al-‘Abbas Ahmad bin ‘Abdullah bin Muhammad bin Abi Bakr Muhibbuddin at-Ahabari al-Makki, *Al-Qira li Qashidi Ummi al-Qura*,. Beirut,: Al-Maktabah al-‘Ilmiyyah, tt.

Abî Bakr Ahmad bin Muhammad ad-Dînaurî (Ibnu Sinnî), *Kitâb ‘Amal al-Yaûm wa al-Lailah*, Damaskus: Maktabah Dâr al-Bayân, 1987.

Al-Amîr ‘Alâ ad-Dîn ‘Alî bin Balbân al-Fârisî, *Shahih Ibnu Hibbân bi Tartîb Ibnu Balbaân*, Beirût: Ar Risâlah al-‘Âlamiyah, 2011.

Al-Azraqî, Abî al-Walîd Muhammad bin ‘Abdullâh Ahmad, *Akhbâr*

Makkah wa Mâ Jâ'a fihâ min al-Âtsâr, tahqîq, 'Abd al Malik bin 'Abdullâh bin Dahisy, Makkah al-Mukarramah: Maktab al-Asadî, 2003.

Al-Baihaqî Abû Bakr Ahmad bin al-Husain bin, *Sunan al-Kubrâ*, Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2010.

Al-Bukhârî, Abî 'Abdillâh Muhammad bin Ismâ'îl bin Ibrâhîm, *Shahîh Al-Bukhârî*, Kairo: Dâr Ibnu al-Jauzî, 2010.

Ad-Dâr Quthnî, 'Alî bin 'Umar, *Sunan ad-Dâra Quthnî*, Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2011.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemanya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan

Kehidupan Beragama Ditjen
Bimas Islam dan
Penyelenggaraan Haji, 2004.

Al-Fâkihî, Abî ‘Abdillâh Muhammad bin
Ishâq ibnu ‘Abbâs al-Makkî
*Akhabâr Makkah fî Qadîm ad-
Dahri wa Hadîtsihi*, Makkah al-
Mukarramah: Maktab al-Asadî,
2003.

Al-Gazâlî, Abî Hâmid, *Ihyâ’ ‘Ulum ad-
Dîn*, Kairo: Dâr al-Hadîts, 2004.

Hambal, Ahmad bin Muhammad bin, *Al-
Musnad*, Kairo: Dâr al-Hadîts,
2012.

Al-Hâkim, Abî ‘Abdillâh Muhammad bin
‘Abdullâh, an-Naisâburî, *Al-
Mustadrak ‘Alâ as-Shahî-hain*,
Beirût: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyah,
2009.

‘Alâ al-Madzâhib al-Arba’ah, *Al-Manasik al-Hajj wa al-‘Umrah wa Ziyârah al-Madînah al-Munawwarah*, tanpa nama penulis, tanpa tahun dan tanpa penerbit.

Al-Maktabah as-Syamilah

Muhammad Idrîs as-Syâfi’î, *‘Al-Umm*, Kairo: Al-Maktabah al-Kulliyat al-Azhar, 1961.

Muslim, Abî Husain Muslim bin Hajjâj al-Qusyairî an-Naisâbûrî, *Shahîh Muslim* Kairo: Dâr al-Jauzî, 2009.

An-Nasâ’î, Ahmad bin ‘Alî bin Syu’aib Abî ‘Abd ar-Rahmân, *Sunan an-Nasâ’î*, Kairo: Dâr ibnu al-Jauzî, 2011.

An-Nawawî, Abî Zakariyâ Yahyâ bin Syaraf, *Kitâb al-Îdhâh fî Manâsik al-Hajji wa al-'Umrah*, Kairo:Dâr as-Salâm, 2006.

-----, *Al-Adzkar an-Nawawiyyah*, Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 2004.

Al-Quzwainî, Muhammad bin Yazîd Abî 'Abdillâh, *Sunan Ibnu Mâjah*, Kairo: Dâr Ibn al-Jauzî, 2011.

As-Sijistânî, Sulaimân al-Asy'ats Abî Dâud, *Sunan Abî Dâwud*, Kairo Dâr ibn al- Jauzî, 2011.

At-Thabarânî, Abî al-Qâsim Sulaimân bin Ahmad, *Kitâb ad-Dua'â'*, Kairo: Dâr al-Hadîts, 2008.

-----, *Al-Mu'jam al-Kabîr*, Beirût: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1871

-----, *Al-Mu'jam al-Ausath*, Riyadh:
Maktabah al-Ma'ârif, 1985

At-Tirmdzî, Muhammad bin 'Îsâ bin
Sûrah Abi 'Îsâ, *Sunan at-
Tirmidzî*, Kairo: Dâr ibn al-Jauzî,
2011.



KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH REPUBLIK INDONESIA

TIDAK DIPERJUALBELIKAN